

**STRATEGI PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA  
UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DALAM  
PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH  
( STUDI KASUS DI DESA UJANMAS LAMA KECAMATAN  
UJANMAS KABUPATEN MUARA ENIM )**



**Oleh :**

**Defvendra sahirsu**

**NIM : 1930602228**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN raden  
fatah Untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar**

**Sarjana ekonomi**

**(SE)**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI RADEN FATAH**

**2024**



**PROGRAM STUDI S1 EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

*Alamat: Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Telp. 0711-354668, Palembang 30267*

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul : Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah ( Studi Kasus Di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanamas Kabupaten Muara Enim )Ditulis Oleh : Defvendra sahirsu

NIM/Program Studi : 1930602228 / S1 Ekonomi Syariah

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, Desember 2023

Dekan,



**Dr. Heri Jonaidi, MA**  
NIP. 196901241998031006



PROGRAM STUDI SI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: Jl. Pangeran Ratu (Lakubaring), Telp. 0711-354668, Palembang 30267

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Ibu Wakil Dekan I  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Defvendra sahiru  
NIM / Program Studi : 1930602228 / S1 Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah ( Studi Kasus Di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muar Enim )

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, Desember 2023

Penguji Utama

Penguji Kedua

Nilawati, S.Ag., M.Hum, CRA,CRP  
NIP. 197308171997032003

Zulfikri, SE., MM  
NIP. 199411032023211017

Mengetahui  
Wakil Dekan I

Dr. Rika Lidiyah, SE., M.Si., Ak., CA  
NIP. 07504082003122001



PROGRAM STUDI SI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Alamat: Jl. Pangeran Ratu (Jakabaring), Telp. 0711-354668, Palembang 30267

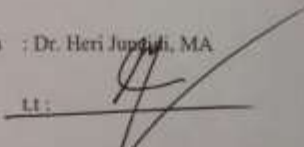
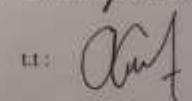




Formulir E.4

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI  
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Nama : Defvendra sahirsa  
NIM / Program Studi : 1930602228 / S1 Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah ( Studi Kasus Di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim )

Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal 28 Desember 2023

PANITIA UJIAN SKRIPSI

|         |                  |  |
|---------|------------------|--|
| Tanggal | Pembimbing Utama | : Dr. Heri Juddi, MA<br>t.t:                |
| Tanggal | Pembimbing Kedua | : Mutmainah Juniawati, ME<br>t.t:          |
| Tanggal | Penguji Utama    | : Nilawati, S.Ag, M.Hum, CRA, CRP<br>t.t:  |
| Tanggal | Penguji Kedua    | : Zulfikri, S.E MM<br>t.t:                  |
| Tanggal | Ketua            | : Fahrina, S.E M.HI<br>t.t:                 |
| Tanggal | Sekretaris       | : Chici rina putri pratama, M.E<br>t.t:     |

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Defvendra sahirsu  
No. Induk Mahasiswa 1930602228  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi SI Ekonomi Syariah

Dengan ini Menyatakan bahwa skripsi ini, secara keseluruhan adalah hasil dan penelitian atau karya ilmiah saya sendiri dengan judul "Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah ( Studi Kasus Di Desa Ujanmas Lama)" kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, Desember 2023  
Saya yang menyatakan





KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Prof. KH. ZainalAbidinFikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Raden Fatah  
Palembang

Assalamu'alaikumwr.wb

Disampaikan dengan Hormat, Setelah melakukan Bimbingan, arahan, Dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul

**Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah ( Studi Kasus Di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim**

Yang ditulis oleh

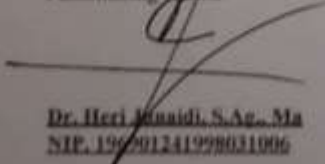
Nama : Dervendra Sahirsu  
NIM : 1930602228  
Program : SI Ekonomi Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Ahwalusyasyah* ujian skripsi.

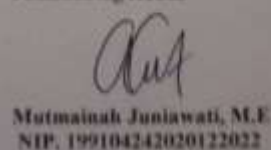
Wassalamu'alaikum wr.wb

Palembang, November 2023

Pembimbing Utama

  
Dr. Heri Hanaidi, S.Ag., Ma  
NIP. 196301241998031006

Pembimbing Kedua

  
Mutmainah Juniawati, M.E  
NIP. 199104242020122022

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Rencana Manusia Bisa Saja Jadi Wacana, Tapi Rencana Allah Sudah Pasti Luar Biasa”

### **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan dapat diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pada program studi ekonomi syariah. Saya mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah terlibat langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, persembahkan skripsi dan rasa terima kasih saya ucapkan untuk :

1. Ayahanda SUHARDI S.H dan ibunda Tati aryani
2. Seluruh keluarga besarku
3. Bapak Dr. Heri Junaidi, M.A selaku pembimbing utama dan ibu mutmainah juniawati, M.E selaku pembimbing kedua saya.
4. Dan teman-teman seperjuangan almamater UIN raden fatah Palembang

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | ba'  | B                  | Be                         |
| ت          | ta'  | T                  | Te                         |
| ث          | sa'  | ṡ                  | Es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | ha'  | ḥ                  | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | kha' | Kh                 | Ka dan Ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Zal  | Ẓ                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | ra'  | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |
|            | Syin | Sh                 | Es dan Ye                  |



|   |        |    |                             |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ش | Syin   | Sh | Es dan Ye                   |
| ص | Sad    | S  | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Dad    | D  | D (dengan titik di bawah)   |
| ط | Ta'    | T  | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | za'    | z  | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain   | '  | Koma terbalik di atas       |
| غ | gain   | Gh | Ge                          |
| ف | fa'    | f  | Ef                          |
| ق | qaf'   | q  | Qi                          |
| ك | kaf    | k  | Ka                          |
| ل | lam    | l  | El                          |
| م | mim    | m  | Em                          |
| ن | nun    | n  | En                          |
| و | wawu   | w  | We                          |
| ه | ha'    | h  | Ha                          |
| ء | hamzah | '  | Apostrof                    |
| ي | ya'    | Y  | Ye                          |

## B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

|           |         |               |
|-----------|---------|---------------|
| متعقد بين | Ditulis | Muta' aqqidin |
| عدة       | Ditulis | 'iddah        |

## C. Ta'marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

|      |         |        |
|------|---------|--------|
| هبة  | Ditulis | Hibbah |
| جزية | Ditulis | Jizyah |

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

|                |         |                   |
|----------------|---------|-------------------|
| كرامة الأواباء | Ditulis | Karamah al-auliya |
|----------------|---------|-------------------|

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

|            |         |              |
|------------|---------|--------------|
| زكاة الفطر | Ditulis | Zakatulfitri |
|------------|---------|--------------|

## D. Vokal Pendek

|   |        |         |   |
|---|--------|---------|---|
| / | Kasrah | ditulis | i |
| / |        |         |   |
| , | Fathah | ditulis | a |
|   | Dammah | ditulis | u |

**E. Vokal Panjang**

|               |         |            |
|---------------|---------|------------|
| Fathah + alif | Ditulis | A          |
| جاهلية        | ditulis | jahiliyyah |

|                   |         |       |
|-------------------|---------|-------|
| Fathah + ya' mati | ditulis | A     |
| يسعى              | ditulis | yas'a |
| Kasrah + ya' mati | ditulis | I     |
| كريم              | ditulis | Karim |
| Dammah + wawumati | ditulis | U     |
| فروض              | ditulis | Furud |

**F. Vokal Rangkap**

|                   |         |          |
|-------------------|---------|----------|
| Fathah + ya' mati | ditulis | Ai       |
| بينكم             | ditulis | Bainakum |
| Fathah + wawumati | ditulis | Au       |
| قول               | ditulis | Qaulun   |

**G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan postrof**

|         |         |                |
|---------|---------|----------------|
| انتم ا  | Ditulis | a'antum        |
| عدت     | ditulis | u'iddat        |
| لنن شكر | ditulis | la'insyakartum |

**H. Kata Sandang Alif + Lam**

1. Bila diikuti huruf Qomariyah

|        |         |           |
|--------|---------|-----------|
| القران | Ditulis | al-Qur'an |
| القياس | Ditulis | al-Qiyas  |

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf

Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf / (el) nya.

|        |         |          |
|--------|---------|----------|
| السماء | Ditulis | as-Sama  |
| الشمس  | Ditulis | asy-Syam |

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

|            |         |               |
|------------|---------|---------------|
| ذوي الفروض | Ditulis | zawi al-furud |
| اهل السنة  | Ditulis | ahl as-sunnah |

## **ABSTRACT**

BUMDes management strategy for community welfare from an Islamic economic perspective, an ideal village-owned enterprise can be the axis of village community life, because its aim is to meet community needs, with open access to all village communities, and as an agent of regional development and a driver of its creation. corporate sector in rural areas, but with production and management costs that are not excessive. Apart from that, this village-owned business entity has little capital when compared to the private sector which has large capital. Because of the resources owned by the village, a BUMDes management strategy is needed. This research uses a qualitative approach, namely research on research conducted descriptive in nature which aims to explain the phenomenon as deeply as possible by emphasizing the depth of the data obtained by the researcher. This research was carried out at BUMDes in Ujanmas sub-district, Muara Enim district. The management of BUMDes with the aim of helping ease the economic burden on the community, especially in providing capital from savings and loan business units and providing building and chair rentals, has been felt by the community to be beneficial. However, it has not significantly helped improve the welfare of society because it only fulfills 1 indicator out of the 4 existing indicators. The BUMDes management strategy for community welfare from a sharia economic perspective can be said to be appropriate from an Islamic economic perspective because it has provided benefits to the community, namely by providing savings and loan business units and renting chair buildings, so that the community in Ujanmas Lama Village can also feel the benefits and be able to meet their needs. Islamically.

**Keyword :** BUMDes, community welfare, management strategies.

## ABSTRAK

Strategi pengelolaan BUMDes untuk kesejahteraan Masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah, Badan usaha milik desa yang ideal dapat menjadi poros kehidupan masyarakat desa, karena tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dengan akses yang terbuka untuk semua masyarakat desa, dan sebagai agen pembangunan daerah serta menjadi pendorong terciptanya sektor korporasi di pedesaan, tetapi dengan biaya produksi dan pengelolaan yang tidak berlebihan. Selain itu badan usaha milik desa ini memiliki modal yang tak seberapa jika di bandingkan dengan swasta yang memiliki modal yang besar. karena sumber daya yang dimiliki oleh desa oleh karena itu di butuhkan strategi pengelolaan BUMDes. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan menekankan kedalaman data yang di dapatkan peneliti. Penelitian ini dilakukan pada BUMDes di kecamatan Ujanmas, kabupaten Muara Enim. Pengelolaan BUMDes dengan tujuan untuk membantu meringankan beban ekonomi masyarakat khususnya dalam menyediakan modal dari unit usaha simpan pinjam dan penyediaan sewa Gedung dan kursi telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Akan tetapi belum membantu mensejahterakan Masyarakat secara signifikan karena hanya memenuhi 1 indikator dari 4 indikator yang ada. Strategi pengelolaan BUMDes untuk kesejahteraan Masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah dapat dikatakan sesuai dalam perspektif ekonomi Islam karena telah menyediakan manfaat untuk masyarakat yaitu dengan berupa penyediaan unit usaha simpan pinjam serta sewa gedung kursi, sehingga masyarakat di Desa ujanmas lama juga dapat merasakan manfaatnya dan dapat memenuhi kebutuhannya secara Islam.

**Kata kunci :** BUMDes, Kesejahteraan Masyarakat, Strategi Pengelolaan.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi dengan judul "*Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Untuk Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah ( Studi Kasus Di Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim )*". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.A Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Heri Junaidi, M.A Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Rinol Sumantri, M.E.I Selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah UIN Raden Fatah Palembang.
4. Ibu Dr. Mismiwati, S.E., M.P Selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Dr. Heri junaidi, MA Selaku Pembimbing 1.
6. Ibu Mutmainah Juniawati, ME Selaku Pembimbing 2.



7. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Dosen Serta Staf Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
8. Bapak Osriadi Selaku pj Kepala Desa Ujanmas Lama, Kecamatan Ujanmas, Kabupaten muara enim.
9. Bapak Dariansyah selaku Sekretaris Desa Ujanmas lama, Kecamatan Ujanmas, Kabupaten Muara Enim.
10. Masyarakat Desa Ujanmas Lama yang telah membantu penelitian ini.
11. Ayah, Ibu dan Saudara-Saudariku yang telah mendukung memberikan motivasi.
12. Rekan-Rekan seperjuangan seangkatan 2019 di Program Studi Ekonomi Syariah, UIN Raden Fatah Palembang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini pada masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan mengenai budidaya burung walet dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dalam perspektif Islam. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palembang, 11 Desember 2023

Defvendra sahirsu  
Nim .1930602228

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>               | <b>vii</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>    | <b>viii</b> |
| <b>ABSTRACT .....</b>                            | <b>ix</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                      | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                          | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                        | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                       | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                   | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                          | 1           |
| B. Rumusan masalah.....                          | 9           |
| C. Tujuan penelitian.....                        | 9           |
| D. Manfaat Penelitian.....                       | 10          |
| E. Penelitian terdahulu.....                     | 11          |
| F. Sistematika Penulisan.....                    | 33          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORITIS .....</b>            | <b>35</b>   |
| A. Strategi pengelolaan .....                    | 35          |
| 1. <b>Pengertian</b> .....                       | 35          |
| 2. <b>Macam macam</b> .....                      | 40          |
| 3. <b>Indikator</b> .....                        | 45          |
| B. Badan Usaha Milik Desa.....                   | 51          |
| 1. <b>Pengertian</b> .....                       | 51          |
| 2. <b>Tujuan dan fungsi</b> .....                | 53          |
| 3. <b>Prinsip pengelolaan</b> .....              | 60          |
| C. Kesejahteraan masyarakat .....                | 61          |
| 1. <b>Pengertian</b> .....                       | 61          |
| 2. <b>Tujuan..</b> .....                         | 64          |
| 3. <b>Sejahtera dalam konsep al Qur`an</b> ..... | 65          |

|  |            |
|--|------------|
| <b>4. sejahtera dalam ekonomi syariah</b> .....  | 70         |
| <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN</b> .....   | <b>76</b>  |
| A. Jenis penelitian .....  | 76         |
| B. Sumber data.....  | 76         |
| C. Responden Penelitian .....  | 77         |
| D. Teknik pengumpulan data .....   | 77         |
| E. Teknik analisis data.....   | 78         |
| F. Keadaan Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim.....   | 80         |
| <b>1. Sejarah desa ujanmas lama</b> .....  | 80         |
| <b>2. Keadaan domografi</b> .....  | 82         |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....   | <b>85</b>  |
| A. Strategi pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) untuk kesejahteraan masyarakat desa Ujanmas Lama.....            | 85         |
| B. Strategi pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) untuk kesejahteraan masyarakat dalam kajian ekonomi syariah..... | 105        |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....   | <b>110</b> |
| A. KESIMPULAN .....  | 110        |
| B. SARAN.....  | 110        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....  | <b>111</b> |
| <b>DOKUMENTASI</b> .....   | <b>118</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....  | <b>119</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu.....</b> | <b>11</b> |
| <b>Tabel 3. 1 jumlah penduduk .....</b>     | <b>82</b> |
| <b>Tabel 3. 2 Tingkat Pendidikan.....</b>   | <b>83</b> |
| <b>Tabel 3. 3 Pekerjaan .....</b>           | <b>83</b> |
| <b>Tabel 4. 1 Responden Penelitian.....</b> | <b>85</b> |

## **DAFTAR GAMBAR**

|  |           |
|--|-----------|
| <b>Gambar 4. 1 Tahapan latar belakang terbentuknya BUMDes.....</b> | <b>87</b> |
|--|-----------|

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan di pedesaan merupakan poros tersendiri yang dapat memperbaiki perekonomian suatu Negara, seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin kuat di pedesaan, maka akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat luas. Pembangunan desa merupakan salah satu cara Indonesia dalam mengurangi kemiskinan, pemerintah telah lama menjalankan berbagai program untuk mengembangkan basis ekonomi di pedesaan namun belum membuahkan hasil yang memuaskan.<sup>1</sup>

Fokus pembangunan adalah pada sektor ekonomi, karena ekonomi merupakan mesin utama pembangunan. Seperti yang kita ketahui bersama, 70% dari total penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan, sehingga titik pusat pembangunan adalah di pedesaan.<sup>2</sup> Aktifitas tersebut merupakan upaya untuk memperbaiki kualitas kehidupan manusia. melalui pembangunan kemakmuran, taraf hidup dan lapangan kerja baru menjadi lebih baik, sehingga

---

<sup>1</sup> Robiatul adawiyah, "strategi pembangunan badan usaha milik desa (BUMDes) berbasis aspek modal sosial ( studi pada BUMDES surya sejahtera, desa kedungturi, kecamatan taman, kabupaten sidoarjo), kebijakan dan manajemen public, Volume 6, Nomor 3, September-Desember 2018

<sup>2</sup> Khairul amri, *evaluasi program Badan Usaha milik desa (BUMDES)*, *Jurnal ilmu administrasi Negara* , Volume 13, NOMOR 3, juli 2018 : 295-299.

mampu mengatasi berbagai persoalan pembangunan seperti kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan ekonomi.<sup>3</sup>

Dalam kanjion konseptual, Pembangunan pedesaan seiring berjalannya waktu terus menunjukkan geliat yang lebih demokratis seiring dengan pemilihan kepala desa yang dipilih secara langsung, kelembagaan lokal masyarakat yang terus diberi akses dalam partisipasi pembangunan, dana alokasi desa yang di gulirkan oleh pemerintah daerah, serta inisiatif dari masyarakat yang mengembangkan potensi desa sesuai karakteristiknya.<sup>4</sup>

Pemerintah juga mengembangkan basis ekonomi pedesaan melalui berbagai program. Namun upaya tersebut belum membuahkan hasil seperti yang di harapkan, oleh karna itu, pemerintah menerapkan pendekatan baru yang menjanjikan, untuk merangsang dan memutar roda ekonomi di pedesaan, melalui kewirausahaan desa yang di wadah dalam badan usaha milik desa (BUMDes) yang di kembangkan oleh pemerintah desa maupun masyarakat desa.<sup>5</sup>

BUMDes merupakan Lembaga usaha yang dibentuk dan dibangun oleh pemerintah desa, serta pemilikan dan pengelolaan modal di lakukan bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat. BUMDes lahir sebagai jalan antara pemerintah desa dengan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian desa berdasarkan potensi desa. Pembentukan dan pengurusan komite desa di dasari

---

<sup>3</sup> Isniani harahap, *EKONOMI PEMBANGUNAN* : pendekatan transplider , (medan: perdana publishing ,2018.) hal 3

<sup>4</sup> Eksa rusdiana DKK, *dinamika pembangunan pedesaan dan pertanian*, (medan: yayasan kita menulis,2022) hal 2

<sup>5</sup> Saniyah “*peran BUMDes untuk meningkatkan kesejah teraan masyarakat dalam presfektif islam*”(2019)

atas otonomi daerah yaitu dengan adanya peraturan desa dan pedoman pada peraturan daerah. BUMDes secara operasional menampung kegiatan ekonomi masyarakat dalam bentuk kelembagaan atau badan usaha yang di kelola secara professional oleh pengurus nya, pembentukan bumdes di lakukan melalui musyawarah desa, yaitu dengan memperhatikan keadaan ekonomi dan sosial budaya masyarakat.melalui musyawarah desa BUMDes membangun inisiatif masyarakat dan memenuhi aspirasi masyarakat. Oleh karna itu BUMDes didasarkan pada prinsip kerja sama, partisipatif dan transparan.<sup>6</sup>

Badan usaha milik desa yang ideal dapat menjadi poros kehidupan masyarakat desa, karena tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dengan akses yang terbuka untuk semua masyarakat desa, dan sebagai agen pembangunan daerah serta menjadi pendorong terciptanya sektor korporasi di pedesaan, tetapi dengan biaya produksi dan pengelolaan yang tidak berlebihan. Selain itu badan usaha milik desa ini memiliki modal yang tak seberapa jika di dibandingkan dengan swasta yang memiliki modal yang besar.karena sumber daya yang dimiliki oleh desa, rentan terhadap intervensi modal dan pasar,dengan kehadiran Badan Usaha Milik Desa ini di harapkan dapat menjadi penggerak vitalitas ekonomi desa dan sebagai lembaga perusahaan milik desa.<sup>7</sup>

Dalam upaya penguatan ketahanan ekonomi masyarakat Desa, perlu adanya kemitraan dalam pengembangan potensi Desa dan kawasan pedesaan yaitu

---

<sup>6</sup> Lusiana,Ira. "*strategi pengembangan badan usaha milik desa margo jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tinjau dari ekonomi islam*"(IAIN tulung agung:2021)

<sup>7</sup> Robiatul adawiyah," *strategi badan usaha milik desa (BUMDES) berbasis aspek modal sosial* " VOLUME 6, NO 3, (2018)



dengan melibatkan multi pihak, seperti unsur pemerintah, akademisi, badan atau pelaku usaha, masyarakat atau komunitas, serta media saling bahu membahu untuk mengembangkan potensi lokal desa. Potensi lokal Desa dan kawasan pedesaan yang tetap mengedapnkan kearifan lokal dan bersumber daya lokal.

Desa dengan 60 potensi pertanian dan peternakan yang besar diharapkan mampu menerapkan sistem pertanian dan peternakan terpadu dalam rangka membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya. Keterlibatan BUMDes adalah sangat besar, BUMDes sebagai motor penggerak ekonomi di Desa diharapkan berperan aktif untuk menghidupkan potensi Desa. Dengan adanya Undang-undang nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah nomor 11 tahun 2020 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memungkinkan terbukanya kemitraan yang lebih luas.

Hal tersebut dimungkinkan untuk mampu memotivasi BUMDes untuk meningkatkan produktivitas usahanya, lebih kretaif dan lebih terstruktur dalam tata kelola dan manajemen. Dengan adanya BUMDes maka dapat dimanfaatkan untuk pengembangan perekonomian Desa. BUMDes merupakan salah satu program strategis pemerintah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa. BUMDes juga dapat berperan sebagai pengelola keuangan Inklusif seperti usaha simpan pinjam yang apabila dikelola dengan baik dapat meningkatkan pendapatan yang cukup baik. BUMDes bisa menjadi sarana pembayaran maupun pembiayaan seperti pembayaran air, listrik, dan lain-lain. Secara garis besar BUMDes memiliki

dua manfaat, yaitu komersil dan pelayanan publik. Sehingga dengan adanya BUMDes di Desa diharapkan dapat memberikan dampak yang baik bagi kemandirian desa dan memajukan unit-unit usaha lainnya dalam wadah BUMDes.<sup>8</sup>

Strategi pengelolaan BUMDes merupakan Langkah yang dilakukan oleh pengurus BUMDes untuk mencapai tujuan jangka Panjang, telah banyak BUMDes yang didirikan namun setelah didirikan BUMDes tersebut kegiatan oprasional nya tidak berjalan dikarnakan berbagai factor, oleh sebab itu perlu adanya strategi yang di guanakan oleh setiap BUMDes agar kegiatan oprasional dapat berjalan dan dapat mengembangkan potensi desa melalui BUMDes.<sup>9</sup>

Dalam perspektif ekonomi syariah, Bumdes memiliki potensi untuk menjadi model pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dan inklusif. Hal ini karena prinsip-prinsip ekonomi syariah yang mendorong adanya keadilan, keberlanjutan, dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, pengelolaan Bumdes yang berbasis ekonomi syariah dapat menjadi salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ekonomi di desa.

Desa Ujanmas lama merupakan desa yang berada di kecamatan Ujanmas, kabupaten Muara Enim yang banyak memiliki potensi yang dapat di optimalkan untuk meningkatkan kualitas perekonomian masyarakat, dengan

---

<sup>8</sup> Hasanah dkk, *MANAJEMEN BUMDes UNTUK KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KURIPAN, KECAMATAN CISEENG, ( KABUPATEN BOGOR, um Jakarta press )* hal 59

<sup>9</sup> Amelia sri kusuma dewi, *peran badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) serta menumbuhkan perekonomian desa*, journal of rular and development, 1 (5), hlm,2.

hasil perkebunan dan pertanian serta telah memiliki BUMDes di dalamnya, badan usaha milik desa ini bernama badan usaha milik desa Ujanmas Lama, BUMDes desa Ujanmas lama ini di dirikan pada tahun 2012 dan sudah beroperasi kurang lebih selama 11 tahun. Dari hasil survey awal pengamatan penelitian tentang BUMDes di desa ujanmas lama ini menjalankan beberapa jenis unit usaha untuk menambah kas atau pendapatan desa , yaitu :

1. Unit usaha konstruksi ( penyewaan gedung, dan kursi )
2. Unit usaha simpan pinjam

Umumnya pengelolaan Bumdes masih dihadapkan pada berbagai permasalahan, seperti kurangnya keterampilan manajemen, kurangnya sumber daya, kurangnya transparansi dan akuntabilitas, serta kurangnya partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan Bumdes yang tepat untuk dapat mengatasi permasalahan tersebut dan mencapai tujuan kesejahteraan masyarakat,

Permasalahan pada BUMDes desa ujanmas lama ini yaitu pengelolaan BUMDes masih kurang dimanfaatkan dengan baik, karena terdapat sebagian masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi dalam memajukan, mengelola, dan mengembangkan BUMDes yang akan dapat menghambat perekonomian sebuah desa, pengelolaan BUMDes merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif Desa yang dilakukan dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong, sehingga di perlukanya strategi pengelolaan BUMDes yang tepat agar terciptanya kesejahteraan masyarakat serta ditinjau juga dari perspektif ekonomi syariah.

BUMDes didirikan antara lain dalam rangka peningkatan pendapatan asli desa (PADes). Lebih lanjut sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMdes harus memiliki perbedaan dari lembaga ekonomi pada umumnya agar dapat mensejahterakan masyarakat yang maju, adil dan makmur bagaimana di jelaskan dalam surah ar-Ra`d ayat 11 tentang pengembangan masyarakat

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنُ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ إِذَا لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝ ١١

Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.<sup>10</sup>

Walaupun desa telah memiliki alokasi dana desa (ADD) yang berasal dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) kabupaten, namun desa juga memerlukan suatu badan yang dapat mengurus kekayaan asli desa agar terjadi keseimbangan dan pembangunan. Untuk itulah diperlukan suatu lembaga yang mengelola potensi desa secara maksimal maka didirikanlah badan usaha milik desa ( BUMDes) yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan desa seperti industry berbasis masyarakat, pertanian, perkebunan, perdagangan,

---

<sup>10</sup> Q,S Ar-Ra`d ayat 11 kemenag 2019

parawisata, dan lain-lain. Selain itu Dalam surah al-ma'idah ayat 2 menjelaskan yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أُمِينَ الْبَيْتِ  
الْحَرَامَ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نَقَوْمٍ أَن  
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَنْ تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ  
وَالْعُدْوَانِ طَائِفُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ٢

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qalā'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya! Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mau). Janganlah sekali-kali kebencian(-mu) kepada suatu kaum, karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.<sup>11</sup>

Ayat diatas menjelaskan bahwa BUMDes adalah suatu badan usaha yang memberikan bantuan pada masyarakat melalui unit-unit usaha yang dimilikinya untuk meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat.

---

<sup>11</sup> QS Al-Ma'idah ayat 2 kemenag 2019

Pemerintah desa mendirikan BUMDes ujanmas lama yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Kegiatan ekonomi sudah menjadi sarana untuk mencapai kesejahteraan dan kemakmuran, seperti Nabi Muhammad SAW dalam menerapkan ekonomi Islam sesuai dengan ketentuan al-Qur'an dan as-sunah dengan bertujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan seperti keterbatasan sumberdaya, kemiskinan dan sebagainya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa untuk kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah ( Studi kasus BUMDes desa ujanmas lama kecamatan ujanmas kabupaten muara enim)**”

#### **B. Rumusan masalah**

1. Bagaimana Strategi pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) untuk kesejahteraan masyarakat desa ujanmas lama
2. Bagaimana Strategi pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) untuk kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah

#### **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengelolaan BUMDes di desa ujanmas untuk kesejahteraan masyarakat
2. Dan mengetahui bagaimana strategi pengelolaan BUMDes untuk kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Sebagai sumbangan penting dalam memperluas wawasan bagi kajian ekonomi syariah sehingga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pengembangan keilmuan yang akan datang. Memberikan sumbangan penting dan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa ujanmas lama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Ekonomi Islam.

2. Secara praktis

a. Bagi Pengelola Badan Usaha Milik Desa

Dari hasil penelitian diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pengelola BUMDes untuk strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa ujanmas lama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Ditinjau dari Ekonomi Islam.

b. Bagi Perpustakaan UIN RADEN FATAH

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai bahan referensi dan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya mengenai strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa ujanmas lama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Ditinjau dari Ekonomi Islam.

c. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini peneliti dapat meningkatkan kemampuan

dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah dan dapat menambah pengetahuan di bidang ekonomi syariah.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk penambahan wawasan dan menjadi referensi untuk mahasiswa lain yang akan melakukan kajian terhadap penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

**E. Penelitian terdahulu**

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

| <b>no</b> | <b>Nama dan tahun terbit</b> | <b>Judul penelitian</b>  | <b>Masalah penelitian</b>   | <b>Kekurangan dan perbedaan</b>  |
|-----------|------------------------------|--|---|--|
| 1         | Tri Mayasari 2019            | Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur | Fenomena Masalah yang diangkat adalah bahwa di desa ini perekonomian masih rendah kebanyakan petani yang tidak rutin mendapatkan penghasilan, sehingga lahir BUMDes itu dan bisa menjadi salah satu jawaban atas permasalahan | Perbedaan penelitian terdahulu dengan Peneliti sekarang terletak pada fokus penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada pengembangan potensi ekonomi desa yang dilakukan oleh BUMDes untuk meningkatkan |



|   |                                |  |  |   |
|---|--------------------------------|--|--|---|
|   |                                |  | perekonomian warga.  | kesejahteraan masyarakat tidak ada pembahasan mengenai kontribusi hasil dari pengelolaan potensi desa untuk peningkatan pendapatan asli desa sedangkan penelitian sekarang fokus penelitian pada pengembangan strategi BUMDes dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan juga kontribusi peningkatan pendapatan asli desa (Mayasari, 2019). <sup>12</sup> |
| 2 | Muhammad Fajar Nandra Caya dan | Dampak BUMDES Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di | Masalah yang diteliti adalah berdasarkan penelitian-penelitian | Dalam penelitian ini tidak mencantumkan teori apa yang digunakan dalam  |

<sup>12</sup>Tri Mayasari, "Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur" 2019

|   |  |  |  |
|---|--|--|--|
| <p>Ety Rahayu<br/>(2019 M /<br/>1440 H)</p> | <p>Desa Aik Batu<br/>Buding,<br/>Kabupaten<br/>Belitung<br/>provinsi bangka<br/>belitung</p> | <p>sebelumnya belum<br/>ada yang<br/>menggambarkan<br/>tentang dampak<br/>BUMDes secara<br/>langsung kepada<br/>masyarakat.<br/>Beberapa<br/>penelitian hanya<br/>menjelaskan<br/>implementasi serta<br/>proses pelaksanaan<br/>program BUMDes.<br/>Tujuan-tujuan dari<br/>adanya BUMDes<br/>untuk masyarakat<br/>apakah tercapai<br/>sesuai dengan<br/>kebijakan<br/>pemerintah desa.<br/>Oleh karena itu,<br/>penulis ingin<br/>meneliti secara<br/>langsung mengenai<br/>dampak yang<br/>dirasakan<br/>masyarakat dengan<br/>adanya BUMDes.</p> | <p>menganalisis<br/>penelitian,<br/>sehingga<br/>membuat<br/>pembaca bingung.<br/>Adapun<br/>perbedaan dari<br/>penelitian jurnal<br/>ini dengan<br/>penelitian<br/>sekarang yaitu<br/>lebih fokus pada<br/>dampak adanya<br/>BUMDes untuk<br/>meningkatkan<br/>kesejahteraan<br/>masyarakat desa<br/>berbeda<br/>dengan<br/>penelitian<br/>sekarang yaitu<br/>untuk<br/>menganalisis<br/>strategi apa<br/>yang<br/>digunakan<br/>oleh BUMDes<br/>untuk<br/>meningkatkan<br/>kesejahteraan<br/>masyarakat desa</p> |
|---|--|--|--|

|   |  |   |  |  |
|---|--|---|--|--|
|   |  |   |  | (Fajar & Caya, 2019). <sup>13</sup>  |
| 3 | Jaka Sulaksana dan Irni Nuryanti (2019 M / 1440 H) | Development Strategy Of Village Owned Enterprises (BUMDES) A Case in Mitra Sejahtera BUMDES Cibunut Village Argapura Distric OfMajalengka | upaya pengembangan ekonomi basis pedesaan belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana diinginkan bersama. Salah satu faktor yang dominan adalah intervensi pemerintah yang terlalu besar, akibatnya justru menghambat daya kreatifitas dan inovasi masyarakat desa dalam mengelola dan menjalankan mesin ekonomi dipedesaan.sistem dan mekanisme | Adapun perbedaan penelitian jurnal ini dan penelitian sekarang terletak pada fokus pembahasan dan teknik metode yang digunakan. Penelitian terdahulu fokus pembahasan pada faktor internal dan eksternal yang dilakukan oleh BUMDes teknik metode yang digunakan penentuan responden pecah sedangkan penelitian sekarang berfokus pada bagaimana |

<sup>13</sup> Muhammad Fajar Nandra Caya dan Ety Rahayu, "Dampak BUMDES Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung provinsi Bangka Belitung" 2019.

|   |  |  |   |  |
|---|--|--|---|--|
|   |  |  | kelembagaan ekonomi   | strategi BUMDes yang mampu mensejahterakan masyarakat dan berkontribusi dengan pendapatan asli desa (Sulaksana & Nuryanti, 2019). <sup>14</sup>  |
| 4 | Herry Azhar Pradana dan Siska Fitriyanti (2019 M / 1440 H) | Pemberdayaan Dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa”, penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan | Kabupaten Tapin Memiliki potensi ekonomi yang kaya akan sumber daya alam yang khas, namun masih belum optimal dalam perkembangannya. Oleh karena itu, upaya dan strategi untuk memberdayakan dan mempercepat perkembangan BUMDes di kabupaten Tapin sangatlah | Kekurangan dari penelitian ini tidak dicantumkan body note/footnote. Letak perbedaan yaitu pada focus pembahasan, penelitian terdahulu fokus pembahasan hanya pada strategi pemberdayaan dan percepatan BUMDes menggunakan |

<sup>14</sup> Jaka Sulaksana dan Irni Nuryanti, "Development Strategy Of Village Owned Enterprises (BUMDES) A Case in Mitra Sejahtera BUMDES Cibunut Village Argapura Distric Of Majalengka" 2019.

|  |  |  |   |   |
|--|--|--|---|---|
|  |  | <p>Menggunakan teknik purposive sampling</p> | <p>diperlukan. Berdasarkan hasil penelitian, permasalahan utama BUMDES di Kabupaten Tapin adalah pemilihan usaha yang tidak tepat dan terlalu focus pada pembangunan infrastruktur. Permasalahan mendasar lainnya adalah minimnya SDM pengelola BUMDesa yang profesional dan terampil, minimnya pelatihan dan bimbingan teknis, minimnya pengawasan berkelanjutan dari SKPD terkait, dan minimnya pemahaman dari masyarakat</p> | <p>analisis SWOT sedangkan penelitian penulis fokus penelitian pada bagaimana strategi pengembangan BUMDesa dalam peningkatan pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat dengan menggunakan analisis <i>Maqasid Syariah</i> dan analisis SWOT. Adapun persamaannya yaitu sama-sama membahas mengenai strategi yang dijalankan oleh BUMDes (Pradana &amp; Fitriyanti, 2019).<sup>15</sup></p> |
|--|--|--|---|---|

---

<sup>15</sup> Herry Azhar Pradana dan Siska Fitriyanti, "Pemberdayaan Dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan

|   |  |   |  |   |
|---|--|---|--|---|
|   |  |   | pedesaan mengenai peran BUMDes untuk kemajuan desa   |   |
| 5 | Regia Nadila Pradini (2020 M / 1442 H) | Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Kedungturi Kabupaten Sidoarjo | Penelitian ini diambil dari kisah keberhasilan BUMDes Surya Sejahtera dalam mengembangkan usahanya. Oleh karenanya, peneliti tertarik meneliti strategi BUMDes ini dengan tujuan menjadi pembelajaran untuk BUMDes yang kurang berhasil dalam pengembangan usaha BUMDes lain yang sejenis sehingga dapat mengikuti perkembangan zamannya | Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada pendekatan dan teori analisis. Penelitian terdahulu menggunakan pendekatan induktif dan teori analisis SWOT untuk mengukur strategi BUMDes tersebut, sedangkan penelitian sekarang pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan induktif dan teori analisis yang |

*Peningkatan Pendapatan Asli Desa”, penelitian inibersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan Menggunakan eknik purposivesampling”2019.*

|   |  |   |   |   |
|---|--|---|---|---|
|   |  |   |   | digunakan untuk mengukur strategi pengembangan BUMDesa adalah teori <i>Maqasid Syariah</i> (Pradini, 2020). <sup>16</sup>   |
| 6 | Niswaton Hasanah, M.A(2019 M / 1441 H) | Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik | Pengelolaan suatu organisasi terletak pada minset pengelolanya atau para pengambil kebijakan yang tidak hanya terkonsep secara teoritis saja tetapi diperlukan suatu strategi pengembangan secara <i>socio-culture</i> sesuai kondisi masyarakat. Oleh karenanya, peneliti tertarik untuk lebih dalam meneliti strategi pengembangannya- usaha yang | Kekurangan penelitian ini yaitu dalam penjelasan analisis SWOT tidak terlalu mendetail. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada segi pengembangan kesejahteraan masyarakat yang digunakan. Penelitian jurnal ini dapat dilihat korporat atau lembaga untuk menganalisis pengembangan BUMDes, |

<sup>16</sup> Regia Nadila Pradini, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Kedungturi Kabupaten Sidoarjo" 2020.

|   |   |  |   |   |
|---|---|--|---|---|
|   |   |  | dimiliki oleh BUMDes Melirang sehingga dapat mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat  | sedangkan penelitian penulis dapat dilihat dari segi kesejahteraan masyarakat berdasarkan 5 aspek <i>Maqasid syariah</i> dan dilihat dari segi program pengembangan BUMDes (Niswatun,2019 <sup>17</sup> ) |
| 7 | Iyan, Asriansyah S Mawung, dan Bambang Mantikei (2020 M / 1442) | Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Mulia diDesa Purwareja Kabupaten Lamandau | Sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi di pedesaan tidak berjalan efektif dan berimplikasi pada ketergantungan terhadap bantuan pemerintah salah satunya Dana Desa sehingga memamatkan semangat | Dalam penelitian ini tidak menampilkan kerangka teori pemikiran. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada objek tempat penelitian dan                               |

<sup>17</sup> Niswatun hasanah, “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik: 2019.



|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  | <p>kemandirian.</p> <p>Disetiap wilayah ataupun Desa tentu memiliki karakteristik masing-masing, baik dari segi geografis maupun kondisi sosialnya. Hal ini mengakibatkan faktor-faktor yang menjadipendukung dan Penghambat dari pengembangan BUMDes pun berbeda-beda. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan BUMDes Sumber Mulia.</p> | <p>fokus pembahasan. Penelitian terdahulu objek penelitian pada BUMDesa Sumber Mulia sedangkan penelitan sekarang objek penelitian pada BUMDes Mitra Usaha Bangun. Fokus pembahasan penelitian terdahulu pada pengidentifikasian analisis strategi pengembangan BUMDesa dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki, sedangkan penelitian sekarang berfokus pada strategi apa yang digunakan BUMDes dalam peningkatan</p> |
|--|--|--|--|---|

|   |                                  |   |  |   |
|---|----------------------------------|---|--|---|
|   |                                  |   |  | pendapatan asli desa dan kesejahteraan masyarakat (Mawung & Mantikei, 2020). <sup>18</sup>  |
| 8 | Dwi Susilowati (2020 M / 1442 H) | ) | <p>BUMDes merupakan salah satu strategi pemerintah untuk memperkecil angka kemiskinan masyarakat desa yang bertujuan untuk mengetahui peran BUMDes di Desa Iserejoyang tidak berjalan baik dan pemberdayaan masyarakat.</p> <p>Keberadaan BUMDes di Isorejo dapat menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat yang lebih baik, dengan memberi peluang kepada masyarakat</p> | <p>Adapun perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang dilihat dari segi fokus pembahasan, penelitian terdahulu fokus Membahas tentang peran keberadaan BUMDes dalam pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan penelitian</p> |

<sup>18</sup> Iyan, Asriansyah S Mawung, dan Bambang Mantikei, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Muliadi Desa Purwareja Kabupaten Lamandau" 2020.

|   |   |   |  |  |
|---|---|---|--|--|
|   |   |   | <p>untuk berkembang dan berdayasesuai dengan kemampuan sumberdaya alam. Oleh karenaitu perlu diteliti peran BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam prespektif ekonomiIslam.</p>                        | <p>sekarangberfokus pada strategi pengembangan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Persamaan penelitian ini adalah sama sama mengenai BUMDes(Susilo wati,2020).<sup>19</sup></p>                   |
| 9 | <p>Sopanah, Yuni Kartika Sari,dan Dwi Anggarani (2021 M / 1443 H)</p> | <p>Strategi pengembangan BUMDES Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan BUMDES diDesa Sumberporong</p> | <p>Kegiatan oprasional pada bumdes sumber Rejeki mengalami kemacetan atau <i>Stuck</i> akibat kurangnya strategi yang matang dalam tahap awal perencanaan pembangunan dan pengembangan BUMDes. Oleh karenaitu,</p> | <p>Pada penelitian jurnal tidak terdapat identitas jurnal seperti volume, nomor. Serta tidak ada saran dari penelitian ini. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada pendekatan</p> |

<sup>19</sup> Dwi susilowati,"Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Isorejo pada BUMDes Sinar Harapan"2020.

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  | <p>tulisan ini akan membahas bagaimana kondisi/keadaan BUMDes Sumber Rejeki dan membahas tentang bagaimana cara merumuskan strategi yang efektif dalam pengembangan BUMDes</p> | <p>yang digunakan dan fokus penelitian. Peneliti terdahulu menggunakan pendekatan fenomenologis sedangkan penelitian sekarang menggunakan pendekatan deskriptif. Fokus penelitian terdahulu membahas bagaimana merumuskan strategi yang efektif dalam pengembangan BUMDes Sumber Rejeki sedangkan penelitian sekarang berfokus pada strategi yang digunakan oleh BUMDes sehingga dapat berkontribusi</p> |
|--|--|--|--|--|

|    |  |  |  |   |
|----|--|--|--|---|
|    |  |  |  | untuk masyarakat dan pendapatan asli desa(Sopannah et al., 2021). <sup>20</sup>   |
| 10 | Anjar Setiana, Almasdi Syahza, Suarman (2021 M / 1443 H) | Strategi Pengembangan BUMDes di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, Riau | BUMDes di Kecamatan Pangkalan Lesung danusaha yang dijalankannya masihtergolong baru dan mengingat betapa strategisnya potensiBUMDes oleh karena itu dibutuhkan strategi pengembangan agarusaha tersebut dapatberjalan dengan baik,dan diharapkan manfaatdari usaha BUMDesdapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga dapat berdampak | Perbedaan antara Penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak padatujuan penelitian.Dalam penelitian ini tujuan yang ingin di capai adalah mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, ancaman, dan peluanguntuk pengembangan BUMDes di Kecamatan Pangkalan Lesung. Sedangkan penelitian sekarang |

<sup>20</sup> Sopannah, Yuni Kartika Sari,dan DwiAnggarani, “Strategi pengembangan BUMDES Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan BUMDES diDesa Sumberporong”2020.

|    |                                      |   |   |  |
|----|--------------------------------------|---|---|--|
|    |                                      |   | <p>bagikesejahteraan masyarakat desa danmeningkatkan pendapatan desa.</p> <p>Aktivitas BUMDes dipedesaan lebih banyakberbasis sektor perrtanian dengan konsep agribisnis.</p> | <p>tujuannyalebih difokuskan untuk mengetahui strategi yang digunakan BUMDes dalam pengembangan peningkatan pendapatanasli desa dan kesejahteraan masyarakat yang nantinya akan menjadimotivasi dan contoh untuk BUMDes yanglain guna meningkatkan perekonomian masyarakat Desa (Setiana et al., 2021).<sup>21</sup></p> |
| 11 | Rina Rizkita Kusuma, Siti Nurwahidah | Formulasi Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik | BUMDes diproyeksikan muncul sebagai kekuatanekonomi baru di wilayah pedesaan. Namun,  | Kekurangan pada jurnalini tidak ada indentitas jurnal seperti nama jurnal, volume dannomor jurnal.   |

<sup>21</sup> Anjar Setiana, Almasdi Syahza, Suarman, "Strategi Pengembangan BUMDes di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, Riau" 2021.

|   |   |   |  |
|---|---|---|--|
| <p>Muhammad Aries ZA. (2021 M / 1443 H)</p> | <p>desa (BUMDes) Studi Kasus Di Kabupaten Sumbawa</p> | <p>padakenyataannya masih banyak pengelola BUMDes yang belum mengerti substansi dari BUMDes sendiri. Tidakhanya pengelola BUMDes, masyarakatpun memahamib BUMDestujuan utamanya. Sehingga, masih banyakdesa yang gagal menjalankan programnyasesuai dengan mandat regulasi. Untuk menghadapi persoalantersebut, BUMDes memerlukan strategi pengembangan yang tepat.</p> | <p>Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian. Objek penelitian ini pada seluruh BUMDesdi Kabupaten Sumbawa sedangkan peneliti Sekarang objek penelitiannya hanyapada BUMDes Ciawigajah Kecamatan Bebern Kabupaten Cirebon (Kusuma,Rizkita et al., 2021).<sup>22</sup></p> |
|---|---|---|--|

---

<sup>22</sup> Rina Rizkita Kusuma, Siti Nurwahidah Muhammad Aries ZA,. "Formulasi Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik desa (BUMDes) Studi Kasus Di Kabupaten Sumbawa" 2021.

|    |                             |  |  |   |
|----|-----------------------------|--|--|---|
|    |                             |  | Dengan demikian, penelitian tentang Formulasi Strategi Pengembangan BUMDes khususnya di Kabupaten Sumbawa penting untuk dilakukan.   |   |
| 12 | Mohamad Nur Singgih<br>2019 | Development Competitiveness Model Of Village Owned Enterprises (Bumdes) Through The Global Competition | Pengembangan desa wisata menjadi salah satu pilihan bagi BUMDes di Kabupaten Malang sebagai penggerak perekonomian masyarakat setempat. Tujuan penelitian adalah menganalisis untuk menyusun model BUMDes dalam mengembangkan daya saing yang memiliki | Persamaan dari penelitian ini yaitu samasama menggunakan objek yang sama yaitu Badan usaha milik desa sedang dangkan perbedaanya yaitu terletak pada lokasi penelitian, penelitian ini di lakukan di desa ujanmas lama kecamatan ujanmas kabupaten muara enim <sup>23</sup> |

<sup>23</sup> Mohamad Nur Singgih, "Development Competitiveness Model Of Village Owned Enterprises (Bumdes) Through The Global Competition" 2019.



|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  |  | <p>keunggulan kompetitif di pasar global.</p> <p>Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner dan observasi dengan sampel penelitian sebanyak 200 responden yang diambil secara purposive sampling dari wisatawan yang berkunjung ke 10 desa wisata di kabupaten Malang.</p> <p>Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode campuran, meliputi metode kualitatif dan kuantitatif untuk menilai daya saing dan faktor-faktor yang</p> |  |
|--|--|--|---|--|

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  | <p>mempengaruhi kinerja BUMDes. Teknik analisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) untuk memodelkan daya saing pariwisata di Kabupaten Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya saing desa wisata yang ditunjukkan oleh daya tarik (atraksi), infrastruktur, fasilitas wisata, aksesibilitas dan kelembagaan berpengaruh signifikan terhadap daya saing dan peningkatan kinerja BUMDes di Kabupaten Malang.</p> |  |
|--|--|--|--|--|

|    |                         |  |  |   |
|----|-------------------------|--|--|---|
| 13 | UMI<br>HIDAYATI<br>2020 | Performance<br>Analysis of<br>Village-Owned<br>Enterprise<br>Managers as a<br>Basic of<br>Designing<br>Education and<br>Training | Pembentukan dan<br>pengelolaan<br>Badan Usaha<br>Milik Desa<br>(BUMDes)<br>merupakan wujud<br>pengelolaan<br>ekonomi<br>produktif desa<br>yang dilakukan<br>secara gotong<br>royong,<br>partisipatif,<br>emansipatif,<br>transparan,<br>akuntabel, dan<br>berkelanjutan<br>yang tujuan<br>utamanya adalah<br>meningkatkan<br>perekonomian<br>desa. Fokus<br>penelitian ini<br>bertujuan untuk<br>mengkaji kinerja<br>pengelola<br>BUMDes di<br>Kabupaten<br>Jombang dengan | Persamaan dari<br>penelitian ini<br>yaitu samasama<br>menggunakan<br>objek yang sama<br>yaitu Badan usaha<br>milik desa<br>sedang dangkan<br>perbedaan nya<br>yaitu terletak<br>pada lokasi<br>penelitian,<br>penelitian ini di<br>lakukan di desa<br>ujanmas lama<br>kecamatan<br>ujanmas<br>kabupaten muara<br>enim <sup>24</sup> |
|----|-------------------------|--|--|---|

<sup>24</sup> Umi hidayari, “*Performance Analysis of Village-Owned Enterprise Managers as a Basic of Designing Education and Training*”2020.

|    |  |  |   |  |
|----|--|--|---|--|
|    |  |  | <p>menggunakan tiga indikator kinerja sebagai dasar pengembangan model pendidikan dan pelatihan kewirausahaan bagi pengelola BUMDes.</p> <p>Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena lebih natural, deskriptif, dan induktif dalam bentuk studi kasus.</p> |  |
| 14 | <p>Ulul Hidayah*, Sri Mulatsih, and Yeti Lis Purnamade wi 2020</p> |  | <p>Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki peran penting dalam mendorong pembangunan desa sehingga perlu dikaji kelayakannya sebagai usaha bisnis yang menguntungkan</p>   | <p>Persamaan dari penelitian ini yaitu samasama menggunakan objek yang sama yaitu Badan usaha milik desa sedang dangan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, penelitian ini di</p> |

|    |                   |   |   |   |
|----|-------------------|---|---|---|
|    |                   |   | dan berdampak berkelanjutan bagi pembangunan desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis kelayakan BUMDes dan perannya dalam mengembangkan kegiatan ekonomi pedesaan.  | lakukan di desa ujanmas lama kecamatan ujanmas kabupaten muara enim <sup>25</sup>   |
| 15 | Arifin Lubis 2017 | Analysis of Ownership and Stock Composition of Vocational Business Enterprises (BUMDES) and Its Impact on "Omset" of Business Owned Enterprises | Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kepemilikan dan komposisi saham badan usaha milik desa serta pengaruhnya terhadap peredaran badan usaha. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi 102 Badan Usaha | Persamaan dari penelitian ini yaitu samasama menggunakan objek yang sama yaitu Badan usaha milik desa sedang dangkan perbedaannya yaitu terletak pada lokasi penelitian, penelitian ini di lakukan di desa ujanmas lama kecamatan |

<sup>25</sup> Ulul hidayah, "Footwear business of village owned enterprises (BUMDes) and its role in increasing rural economic activities" 2019.

|  |  |  |   |   |
|--|--|--|---|---|
|  |  |  | <p>Milik Desa di Kabupaten Asahan. Sampel yang dipilih adalah 102 badan usaha. Alat analisis penelitian ini adalah Regresi Berganda dengan perangkat lunak Smart-PLS. Hasil penelitian menunjukkan kepemilikan dan komposisi saham BUMDes tidak signifikan terhadap omzet badan usaha</p> | <p>ujianmas kabupaten muara enim<sup>26</sup></p> |
|--|--|--|---|---|

## F. Sistematika Penulisan

Agar penulisan skripsi tersusun dengan sistematis dan mempermudah pembahasan maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

### BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah yang akan dibahas, batasan permasalahan dalam penelitian, tujuan

---

<sup>26</sup> Arifin lubis, “*nalysis of Ownership and Stock Composition of Vocational Business Enterprises (BUMDES) and Its Impact on “Omset” of Business Owned Enterprises*” 2020.

dan manfaat pelaksanaan penelitian.

## BAB II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang strategi pengelolaan badan usaha milik desa dari pengertian strategi, pengelolaan, bumdes , dan badan usaha milik desa yang terdiri dari Pengertian, Prinsip, dan Fungsi bumdes. Serta kesejahteraan dalam perspektif ekonomi syariah

## BAB III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang Jenis Penelitian, Sumber data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

## BAB IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang strategi pengelolaan badan usaha milik desa untuk kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi syariah. dan data yang didapatkan dari penelitian serta analisisnya.

## BAB V : Kesimpulan Dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan tentang hasil penelitian dan jawaban dari rumusan masalah serta saran terhadap permasalahan-permasalahan yang diangkat penulis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Strategi pengelolaan**

##### **1. Pengertian**

Strategi berasal dari bahasa Yunani “*strategos*” yang artinya ilmu para jenderal untuk memenangkan suatu pertempuran dengan menggunakan suatu pertempuran dengan sumber daya yang terbatas.<sup>27</sup>

Strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif dan terpadu yang diarahkan untuk mencapai tujuan dari suatu apa yang telah terjadi. Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan program tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya. Strategi dikatakan sebagai suatu proses penentuan rencana oleh pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, serta penyusunan suatu upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Sementara menurut David bahwa strategi adalah sasaran bersamaan dengan tujuan jangka panjang hendak dicapai. Dengan adanya strategi maka ini merupakan wadah untuk bekerja sama didalam mencapai tujuan serta sasaran yang ingin dicapai. Strategi menunjukkan bagaimana organisasi akan bekerja untuk mencapai misi dan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai. Strategi merupakan *action plan* organisasi untuk mencapai

---

<sup>27</sup> Retina Sri Sedjati, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 1



misinya.<sup>28</sup>

Dalam ekonomi Islam strategi dikenal dengan al-thariqah yaitu dapat diartikan sebagai "pendekatan" atau "metode" yang digunakan dalam menganalisis atau mengkaji isu-isu ekonomi. Pendekatan ini melibatkan serangkaian konsep, teori, dan prinsip yang digunakan untuk memahami, menganalisis, dan memecahkan masalah ekonomi. Dalam Islam, strategi merujuk pada perencanaan dan pengorganisasian langkah-langkah yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi dalam Islam haruslah selaras dengan ajaran-ajaran agama dan prinsip-prinsip moral yang diajarkan oleh Al-Quran dan Sunnah Nabi Muhammad

Rasulullah Saw telah memberikan ajaran bagaimana membangun strategi usaha yang bermoral. Dan selaras dengan ajaran islam yang mengacu pada al-Qur'an dan hadist.

Masing-masing organisasi atau lembaga mempunyai tipe- tipe yang berbeda dalam menggunakan strategi. Tipe-tipe strategi menurut Rijpkema yaitu sebagai berikut :<sup>29</sup>

a. *Corporate strategy* (strategi organisasi)

Strategi ini berisi tentang landasan yang harus dilakukan dan untuk siapa strategi itu digunakan. Strategi organisasi adalah rencana terencana yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang

---

<sup>28</sup> Kateria Fitriska, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintan Utara". Jurnal Ilmu Administrasi Negara, no. 2. 2017.

<sup>29</sup> Latifvah Permata Zandri, "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)", Working Paper Keuangan Publik Islam, no. 9 (2018): hal 4.

suatu organisasi. Strategi ini melibatkan serangkaian keputusan yang diambil oleh manajemen tingkat atas yang mempengaruhi arah, sasaran, dan alokasi sumber daya organisasi dalam jangka waktu yang panjang. Dengan adanya strategi organisasi, sebuah organisasi dapat mengarahkan upaya dan sumber daya mereka dengan lebih efektif untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>30</sup>

Strategi organisasi melibatkan analisis situasi, pengembangan visi dan misi organisasi, identifikasi kekuatan dan kelemahan internal, serta peluang dan ancaman eksternal. Berdasarkan analisis ini, organisasi mengembangkan strategi yang memadukan sumber daya dan kapabilitas internal dengan peluang yang ada di pasar atau lingkungan yang relevan.

b. *Program strategy* (strategi program)

Strategi ini menjelaskan tentang dampak strategi terhadap suatu program yang dijalankan. Strategi program mengacu pada rencana dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program. Ini melibatkan serangkaian tindakan yang diambil untuk mengelola sumber daya, mengidentifikasi prioritas, dan mengarahkan upaya menuju hasil yang diinginkan. Strategi program mencakup langkah-langkah seperti analisis situasi, perumusan tujuan, penentuan target audiens,

---

<sup>30</sup> David, F. R., and David, F. R. . *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts And Cases*. Pearson 2017, hal. 6

pemilihan metode dan pendekatan yang tepat, alokasi sumber daya, perencanaan tindakan, serta pemantauan dan evaluasi terus-menerus.<sup>31</sup>

c. *Resource support strategy* (strategi pendukung sumberdaya)

Strategi ini memanfaatkan sumber daya yang ada di dalam organisasi seperti tenaga kerja, teknologi dan lain sebagainya. Strategi pendukung sumber daya merujuk pada langkah-langkah yang diambil untuk memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia dalam suatu organisasi atau proyek. Sumber daya ini dapat mencakup sumber daya manusia, finansial, teknologi, infrastruktur, dan lain sebagainya. Dengan mengadopsi strategi pendukung sumber daya yang efektif, organisasi dapat mengoptimalkan kinerja mereka, meningkatkan efisiensi, dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>32</sup>

Strategi pendukung sumber daya sering melibatkan langkah-langkah seperti perencanaan yang efektif, pengalokasian sumber daya yang tepat, pengembangan keterampilan dan kapasitas sumber daya manusia, penggunaan teknologi yang tepat, serta pengelolaan aset fisik yang efisien.

---

<sup>31</sup> Bryson, J. M. *Strategic planning for public and nonprofit organizations: A guide to strengthening and sustaining organizational achievement*. John Wiley & Sons, 2018, hal 50

<sup>32</sup> . David, F. R., & David, F. R. *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts and Cases* .2020 Pearson. hal 17

d. *Institutional strategy* (strategi kelembagaan)

Strategi ini berfokus pada ide pengembangan suatu organisasi.

Strategi kelembagaan mengacu pada serangkaian langkah atau rencana tindakan yang dirancang untuk mengembangkan, memperkuat, atau mengubah struktur dan proses dalam sebuah lembaga atau organisasi. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan organisasi, memaksimalkan efisiensi dan efektivitas, serta meningkatkan kinerja lembaga secara keseluruhan.

Strategi kelembagaan melibatkan pengaturan ulang atau pengembangan sistem, prosedur, kebijakan, dan praktek yang ada. Strategi kelembagaan melibatkan pemikiran strategis yang mendalam, analisis situasional, pengembangan rencana aksi, dan implementasi strategi yang efektif. Proses ini melibatkan identifikasi masalah dan peluang, pengembangan visi dan misi organisasi, penentuan tujuan jangka panjang, pemetaan sumber daya yang tersedia, serta pengembangan metode dan prosedur yang mendukung pelaksanaan strategi.<sup>33</sup>

Strategi pengelolaan dalam ekonomi syariah didasarkan pada prinsip-prinsip Islam yang termasuk larangan terhadap riba (bunga), maysir (perjudian), gharar (ketidakpastian atau ketidakjelasan), dan haram (hal

---

<sup>33</sup> Pandey, S. K., & Deepak, S. Institutional strategy: a conceptual framework. IUP Journal of Management Research, , (2017). hal 40-53.

yang diharamkan oleh agama). Pendekatan ini memastikan bahwa kegiatan ekonomi dilakukan secara etis dan sesuai dengan prinsip keadilan. Hal tersebut termaktub dalam Q.S. an-nisa 135<sup>34</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ وَالْأَقْرَبِينَ ۚ  
إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا ۖ فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَن تَعْدِلُوا ۗ وَإِن تَلَوَّا أَوْ  
تُعْرَضُوا فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا

Artinya

Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak keadilan dan saksi karena Allah, walaupun kesaksian itu memberatkan dirimu sendiri, ibu bapakmu, atau kerabatmu. Jika dia (yang diberatkan dalam kesaksian) kaya atau miskin, Allah lebih layak tahu (kemaslahatan) keduanya. Maka, janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang (dari kebenaran). Jika kamu memutarbalikkan (kata-kata) atau berpaling (enggan menjadi saksi), sesungguhnya Allah Maha Teliti terhadap segala apa yang kamu kerjakan.

Ayat tersebut juga memerintahkan muslim tidak membiarkan praktik ketidakadilan diterapkan di lingkungannya. Muslim wajib berusaha semaksimal mungkin menghentikan praktik yang tidak adil. Setelah terbentuk praktik yang lebih baik dan adil, muslim wajib melindunginya sehingga bisa dilanjutkan generasi berikutnya.

## 2. Macam macam

Ada beberapa jenis strategi pengelolaan yang digunakan oleh sebuah perusahaan atau badan usaha yaitu sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Q.S. anisa ayat 138, kemenag RI, tahun 2019

#### a. Strategi Pertumbuhan

*Growth strategy* adalah konstan memperkenalkan fitur baru dari produk yang sudah ada. Seringkali perusahaan dituntut untuk memodifikasi atau menjadi lebih inovatif agar dapat terus kompetitif dibidang usahanya. Jika hal tersebut tidak dilakukan maka pelanggan akan lari ke produk kompetitor yang menawarkan teknologi yang lebih canggih.

Strategi ini tidak hanya digunakan oleh perusahaan besar namun juga diadopsi oleh para pelaku UMKM. Terkadang, sebuah Perusahaan dapat menemukan market baru untuk produk mereka secara tidak langsung. Dengan seperti itu, perusahaan tidak perlu berfokus pada menjual produk mereka pada ritel besar, tetapi bisa fokus menjual pada ritel kecil di sekitar kawasan industri.

#### b. Strategi Diferensi Produk

Strategi ini adalah salah satu strategi bisnis yang paling efektif digunakan oleh para pelaku UMKM. Melalui strategi ini, perusahaan mampu menganalisis secara strategis faktor-faktor pembeda produk dan jasa dari kompetitor.

Nilai pembeda dalam strategi ini tidak harus selalu menjadikan perusahaan mengeluarkan biaya lebih untuk mengkapitalisasikannya. Diferensiasi produk dapat lahir dari bagaimana melakukan bisnis model, bagaimana membuat

produk atau menerapkan pendekatan pada layanan. Dan semua itu tidak harus melakukan biaya tambahan jika riset mendalam dilakukan secara cermat dan lebih strategis.

c. Strategi harga

Strategi ini menawarkan harga produk yang lebih rendah dibanding kompetitor, terutama ketika berada di fase awal pengenalan produk. Para pelaku UMKM dapat menggunakan strategi ini dan menjadikannya motor akselerasi pembalik modal produksi dan iklan yang mungkin telah dilakukan jika sukses diimplementasikan.

Namun, para pelaku juga memastikan bahwa suatu usaha memiliki sesuatu yang spesial pada produk atau layanan usaha ketika menggunakan strategi ini. Jika suatu usaha berada di lingkungan pasar yang tidak banyak pemainnya maka strategi ini bisa menjadi strategi yang efektif.

d. Strategi akuisisi

Seorang pelaku bisnis yang menggunakan strategi ini adalah para pelaku usaha yang memiliki modal yang cukup besar karena strategi ini memiliki arti yaitu membeli salah satu perusahaan atau lini produksi tambahan dari produk yang sudah ada. Keuntungan strategi ini adalah dengan modal yang besar, maka sebuah perusahaan dapat leluasa dalam menilai potensi bisnis perusahaan yang akan diakuisisi yang sesuai dengan visi

perusahaan pemilik modal.

e. Strategi konten

Di era digital seperti ini, semua semakin canggih. Strategi konten adalah strategi bisnis yang efektif yang wajib dikembangkan secara matang dan diimplementasikan secara matang dan benar. Suatu bisnis menggunakan strategi bisnis yang jelas melalui konten, maka konten tersebut akan bekerja dengan efisien.<sup>35</sup>

Dalam ekonomi Islam, terdapat beberapa strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Berikut ini adalah beberapa contoh strategi dalam ekonomi Islam beserta penjelasannya.<sup>36</sup>

a. Musharakah (Kerjasama Modal)

Musharakah adalah suatu bentuk kerjasama bisnis di mana dua pihak atau lebih menyumbangkan modal dan berbagi keuntungan serta risiko sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan. Hal ini memungkinkan keterlibatan aktif dan tanggung jawab bersama dalam pengambilan keputusan dan pembagian hasil usaha. Strategi ini mendorong kesetaraan dan keadilan dalam hubungan bisnis.

---

<sup>35</sup> Aulya, Shinta. *Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMDes Sido Maju Desa Keben Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati*. Diss. IAIN KUDUS, 2022. hal 14-15

<sup>36</sup> Siddiqi, M. N. *Islamic Banking and Finance in Theory and Practice: A Survey of State of the Art*. *Islamic Economic Studies*, 15(1), (2008). hal 1-48.



b. Mudharabah (Kerjasama Bagi Hasil)

Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama di mana satu pihak menyediakan modal (shahibul mal) dan pihak lain menyediakan tenaga kerja atau keahlian (mudharib) untuk menjalankan usaha. Keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan risiko modal sepenuhnya ditanggung oleh pihak yang memberikan modal. Strategi ini mendorong inisiatif dan kepemimpinan bagi pengelola bisnis.

c. Murabahah (Jual Beli dengan Markup)

Murabahah adalah suatu bentuk transaksi jual beli di mana penjual memberi tahu pembeli harga pokok barang ditambah dengan markup yang telah disepakati. Dalam strategi ini, penjual harus secara jelas mengungkapkan harga pokok barang dan markup yang ditambahkan. Murabahah sering digunakan dalam pembiayaan perumahan dan kendaraan, serta dalam perdagangan internasional.

d. Ijarah (Sewa)

Ijarah adalah suatu bentuk kontrak sewa yang digunakan dalam ekonomi Islam. Pihak yang menyediakan barang atau jasa (mu'jir) menyewakan barang atau jasa tersebut kepada pihak lain (musta'jir) dengan imbalan pembayaran sewa yang telah disepakati. Ijarah umumnya digunakan dalam pembiayaan aset produktif seperti alat-alat berat, kendaraan, atau properti.

e. Wakalah (Mandat)

Wakalah adalah suatu bentuk perwakilan atau mandat di mana seorang pihak (wakil) ditunjuk oleh pihak lain (muwakkil) untuk menjalankan tugas atau melakukan transaksi atas namanya. Wakalah sering digunakan dalam lembaga keuangan Islam, di mana nasabah memberikan wewenang kepada bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana mereka dalam instrumen keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.

### 3. Indikator

Indikator adalah suatu alat atau tanda yang digunakan untuk mengukur, mengamati, atau menilai suatu kondisi atau fenomena tertentu. Indikator sering digunakan dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, statistik, ilmu lingkungan, dan banyak lagi, untuk memberikan informasi atau petunjuk mengenai suatu situasi atau perkembangan. Indikator ini digunakan sebagai alat untuk memahami dan mengukur berbagai aspek kehidupan, seperti pertumbuhan ekonomi, kualitas lingkungan, atau kesejahteraan sosial.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Bustamam, Nawarti, Shinta Yulyanti, and Kantthi Septiana Dewi. "Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Ekonomi KIAM* 32.1 (2021). Hal 88

Dikutip dari Subeki Ridhotullah dan Mohammad Jauhar, menyebutkan bahwa terdapat 4 (empat) fungsi utama dalam manajemen yang menjadi indikator strategi, antara lain :<sup>38</sup>

a. Perencanaan (Planning)

Perencanaan yaitu proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan termasuk proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi\_fungsi lain seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tidak akan bisa berjalan. Kegiatan yang ada pada fungsi perencanaan, yaitu :

- 1) Menetapkan tujuan dan target bisnis
- 2) Merumuskan strategi untuk bisa mencapai tujuan dan target bisnis tersebut.
- 3) Menentukan sumber-sumber daya yang dibutuhkan
- 4) Menetapkan standar atau indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis.

b. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah proses bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah

---

<sup>38</sup> 8 M. Afif Sahim dan Agus B.Siswanto, Analisis SWOT Dengan Metode Kuosioner (Semarang:CV Pilar Nusantra, 2019), 1-2

struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif, dan dapat memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi dapat bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi. Kegiatan yang ada pada fungsi pengorganisasian, yaitu :

- 1) Mengalokasikan sumber daya, merumuskan dan menetapkan tugas, serta menetapkan prosedur.
- 2) Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kemenangan
- 3) Kegiatan perekrutan, penyeleksian, dan pelatihan serta pengembangan sumber daya manusia
- 4) Kegiatan penempatan sumber daya manusia pada posisi yang paling tepat.

c. Pengarahan (Actuating atau Directing)

Merupakan proses implementasi program supaya bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi, dan proses memotivasi semua pihak agar dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Kegiatan yang ada pada fungsi pengarahan, yaitu

- 1) Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
- 2) Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan

3) Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.

d. Pengawasan (Controlling)

Merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun sebagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi. Kegiatan dalam fungsi pengawasan, yaitu :

- 1) Mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target bisnis sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan
- 2) Mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan
- 3) Melakukan langkah klarifikasi solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target bisnis.

Adapun Berikut adalah beberapa indikator kesejahteraan yang umum digunakan:

- a. Pendapatan: Indikator pendapatan mengacu pada jumlah uang yang diperoleh oleh individu, keluarga, atau masyarakat dalam suatu periode tertentu, biasanya dalam bentuk gaji, upah, atau pendapatan lainnya. Pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam mengukur kesejahteraan ekonomi suatu negara atau kelompok penduduk. Tingkat pendapatan yang lebih tinggi biasanya

mengindikasikan akses yang lebih baik terhadap barang dan jasa serta kualitas hidup yang lebih baik.

- b. Kesehatan: Indikator kesehatan mencakup berbagai aspek kesehatan individu atau populasi, seperti tingkat harapan hidup, angka kematian bayi, tingkat kejadian penyakit, akses ke layanan kesehatan, dan lain sebagainya. Kesehatan yang baik adalah faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas masyarakat.
- c. Pendidikan: Indikator pendidikan mencakup tingkat literasi, tingkat pendidikan formal, tingkat partisipasi dalam pendidikan, dan lain-lain. Pendidikan yang baik adalah kunci untuk pengembangan individu dan perkembangan ekonomi suatu negara. Tingkat pendidikan yang tinggi biasanya menghasilkan tenaga kerja yang lebih terampil dan produktif.
- d. Konsumsi Pengeluaran: Indikator konsumsi pengeluaran mengukur pola pengeluaran individu atau rumah tangga dalam ekonomi. Ini termasuk apa yang dibelanjakan untuk barang dan jasa seperti makanan, perumahan, pendidikan, transportasi, dan hiburan. Data konsumsi pengeluaran dapat memberikan wawasan tentang tingkat konsumsi, preferensi konsumen, dan daya beli masyarakat.

Sementara dalam kajian ekonomi syari'ah indikator staregi adalah strategi yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan atau

perekonomian yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah biasanya disebut dengan istilah "indikator syariah" atau "indikator strategi syariah". Indikator strategi syariah ini dirancang untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan prinsip-prinsip syariah dalam berbagai sektor ekonomi. seperti prinsip keberkahan dalam pengeluaran dan pendapatan yang di jelaskan dalam Q.S An-nisa ayat : 5 <sup>39</sup>

وَلَا تُؤْتُوا السُّفَهَاءَ أَمْوَالَكُمُ الَّتِي جَعَلَ اللَّهُ لَكُمْ قِيَمًا وَارْزُقُوهُمْ فِيهَا وَاكْسُوهُمْ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya :

Janganlah kamu serahkan kepada orang-orang yang belum sempurna akal nya harta (mereka yang ada dalam kekuasaan)-mu yang Allah jadikan sebagai pokok kehidupanmu. Berilah mereka belanja dan pakaian dari (hasil harta) itu dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.

ayat ini mengandung pesan untuk memberikan bantuan kepada orang-orang yang mungkin memiliki keterbatasan intelektual atau kecerdasan yang tidak sempurna. Prinsip ini menekankan pentingnya memberikan dukungan dan perhatian kepada mereka, terutama dalam hal pengeluaran dan kebutuhan dasar seperti belanja dan pakaian.

Ayat ini juga mengajarkan pentingnya berbicara dengan kata-kata yang baik dan lembut kepada mereka. Ini menunjukkan bahwa dalam memberikan bantuan dan bimbingan kepada orang-orang yang

---

<sup>39</sup> Al-qur'an kemenag.2019. surah an-nisa ayat 5

membutuhkan, kita harus bersikap baik, sabar, dan penuh kasih sayang. Prinsip ini relevan dalam konteks ekonomi syariah, di mana pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan dengan penuh keberkahan dan kesadaran akan membantu menciptakan keadilan sosial dan keseimbangan dalam masyarakat. Hal ini juga mendorong kita untuk berbagi rezeki dengan orang-orang yang membutuhkan, sehingga menciptakan ikatan sosial yang kuat dan saling mendukung dalam masyarakat. Regenerate response.

## **B. Badan Usaha Milik Desa**

### **1. Pengertian**

BUMDes merupakan lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan aset-aset dan sumberdaya ekonomi desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa. Pengaturan BUMDes diatur di dalam pasalPasal 213 ayat (1) UU No. 32 Tahun 2004, bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Selain itu juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, yang didalamnya mengatur tentang BUMDes, yaitu pada Pasal 78 – 81, Bagian Kelima tentang Badan Usaha Milik Desa, serta yang terakhir dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Amelia Sri Kusuma Dewi, *Perana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*, Journal Of Rular and Developmen, 1 (5), hal.2



Badan Usaha Milik Desa atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan BUMDes adalah salah satu bagian dari empat program prioritas tersebut. BUMDes didirikan sebagai sebuah lembaga desa yang bertujuan untuk mengelola potensi yang dimiliki desa agar dapat memberikan *income* bagi desa. BUMDes didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa. Selanjutnya berdirinya BUMDes juga disertai dengan penguatan kapasitas yang didukung oleh kebijakan pemerintah daerah sebagai upata melindungi usaha desa ini dari anacaman para pemodal besar<sup>41</sup>

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah pilihan strategis desa dalam menentukan arah maupun bentuk pengembangan ekonomi lokal di desa pengelolaan sistem dan mekanisme kelembagaan ekonomi pedesaan tidak berjalan secara efektif, kondisi ini berdampak pada hilangnya semangat kemandirian masyarakat sehingga selalu bergantung pada bantuan pemerintah. Namun program tersebut belum berjalan dengan baik. Banyak faktor yang menjadi penghambat program tersebut. Salah satu faktornya adalah terlalu banyak campur tangan pemerintah dalam proses aplikasi program tersebut. Intervensi pemerintah pusat menyebabkan daya kreatifitas dan inovasi masyarakat desa untuk mengelola keuangan desa menjadi terhambat. Pemerintah memposisikan desa sebagai kekuatan terbesar yang akan memberikan

---

<sup>41</sup> Ridha Rizki Novanda dkk, *Jejak Sukses Desa Membangun BUMDes: Belajar dari BUMDes Mart Sumber Rejo*, cetakan pertama tahun 2019, hal 2-3

kontribusi terhadap misi Indonesia yang berdaulat, sejahtera dan bermartabat.<sup>42</sup>

## 2. Tujuan dan fungsi

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) memiliki fungsi dan tujuan yang diatur dalam pasal-pasal berikut.<sup>43</sup>

### 1. Fungsi BUMDes:

- 1) Mengembangkan potensi ekonomi dan sumber daya lokal di desa. Mengembangkan potensi ekonomi dan sumber daya lokal di desa berarti melakukan upaya untuk memanfaatkan dan meningkatkan potensi ekonomi yang ada di tingkat lokal dalam sebuah desa atau komunitas. Hal ini melibatkan identifikasi dan pemanfaatan sumber daya alam, manusia, serta aset ekonomi yang tersedia di desa dengan tujuan meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.
- 2) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa mengacu pada upaya untuk meningkatkan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk di wilayah pedesaan. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai

---

<sup>42</sup> Ridha Rizki Novanda dkk, *Jejak Sukses Desa Membangun BUMDES: Belajar dari BUMDES* Mart Sumberrejo, 2019. hal 3-4.

<sup>43</sup> LUSIANA, IRA. "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Margo Jaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Ekonomi Islam" (Studi Kasus Desa Margourip Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri)." (2021).Hal 25-26

strategi dan kebijakan yang bertujuan untuk memperluas peluang ekonomi, meningkatkan produktivitas, mengembangkan sektor usaha lokal, dan memperkuat kerja sama antara masyarakat desa. Mendorong partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha.

- 3) Mendorong partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha mengacu pada upaya untuk melibatkan aktif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan yang memengaruhi mereka secara langsung.

Hal ini berarti memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut serta dalam merumuskan kebijakan, merencanakan dan melaksanakan program atau proyek, serta memonitor dan mengevaluasi hasilnya. Mendorong partisipasi masyarakat merupakan pendekatan yang berlandaskan pada prinsip demokrasi dan pemberdayaan masyarakat. Tujuannya adalah untuk menciptakan ruang bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam mengelola masalah dan kepentingan yang ada di lingkungannya. Dengan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha, diharapkan akan terjadi peningkatan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan dalam pengelolaan sumber daya dan

pengembangan wilayah.

- 4) Menyediakan sarana dan prasarana untuk pengembangan usaha di desa. Menyediakan sarana dan prasarana untuk pengembangan usaha di desa berarti memfasilitasi dan mempersiapkan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan kegiatan ekonomi di desa. Ini melibatkan penyediaan berbagai fasilitas fisik dan non-fisik yang dapat membantu para pengusaha desa dalam menjalankan usaha mereka secara efektif.
- 5) Menyelenggarakan pelayanan usaha kepada masyarakat desa. Menyelenggarakan pelayanan usaha kepada masyarakat desa berarti melakukan aktivitas atau upaya dalam menyediakan berbagai jenis layanan dan dukungan kepada masyarakat desa untuk mendukung dan mengembangkan usaha mereka. Pelayanan usaha ini dapat mencakup beberapa hal, seperti:
  - 6) Pendidikan dan Pelatihan: Menyediakan pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat desa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha mereka, seperti pelatihan manajemen, kewirausahaan, pemasaran, atau keahlian teknis terkait dengan jenis usaha yang mereka jalankan.
  - 7) Akses ke Sumber Daya: Memfasilitasi akses masyarakat desa ke sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan usaha,

seperti akses ke modal atau pembiayaan, bantuan teknis, bahan baku, infrastruktur, atau jaringan distribusi.

- 8) **Konsultasi dan Bimbingan:** Menyediakan konsultasi dan bimbingan kepada masyarakat desa dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam menjalankan usaha, seperti manajemen keuangan, perencanaan bisnis, pengembangan produk atau layanan, atau strategi pemasaran.
- 9) **Pengembangan Pasar:** Membantu masyarakat desa dalam mencari dan mengembangkan peluang pasar untuk produk atau layanan mereka, baik melalui penghubungan dengan mitra bisnis, promosi melalui media sosial atau platform digital, atau partisipasi dalam pameran atau acara pemasaran.
- 10) **Jaringan dan Kolaborasi:** Membangun jaringan dan kolaborasi antara masyarakat desa dan pemangku kepentingan lainnya, seperti pemerintah daerah, lembaga keuangan, lembaga pendidikan, atau organisasi non-pemerintah, untuk meningkatkan aksesibilitas, saling mendukung, dan bertukar informasi atau sumber daya..

## 2. Tujuan BUMDes:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan usaha dan pemanfaatan sumber daya lokal.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa melalui pengembangan usaha dan pemanfaatan sumber daya lokal

adalah proses atau upaya BUMDes untuk meningkatkan taraf hidup dan kualitas hidup penduduk di daerah pedesaan dengan cara mengembangkan usaha dan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di lingkungan sekitarnya. Konsep ini menekankan pada pembangunan ekonomi lokal dan pemberdayaan masyarakat desa untuk mencapai kemakmuran dan kemandirian ekonomi.

- 2) Mendorong pemberdayaan masyarakat desa dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha.

Mendorong pemberdayaan masyarakat desa dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha mengacu pada upaya BUMDes untuk memberikan wewenang, keterlibatan, dan tanggung jawab kepada masyarakat desa dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan ekonomi di tingkat desa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam mengelola sumber daya lokal, merumuskan kebijakan, dan mengimplementasikan program atau proyek yang bermanfaat bagi masyarakat desa secara keseluruhan.

Dengan mendorong pemberdayaan masyarakat desa, diharapkan mereka dapat menjadi subjek yang lebih aktif dan memiliki kontrol atas keputusan dan kegiatan yang mempengaruhi kehidupan mereka. Pemberdayaan masyarakat

desa juga dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial, meningkatkan kesejahteraan, dan memperkuat kapasitas lokal untuk menghadapi tantangan pembangunan.

- 3) Memperkuat ekonomi lokal dan mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi lain di luar desa.

Arti dari pernyataan tersebut adalah upaya untuk meningkatkan kekuatan dan kemandirian ekonomi di tingkat lokal atau desa dengan mengurangi ketergantungan pada sektor ekonomi yang ada di luar desa tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengembangkan potensi ekonomi yang ada di desa melalui BUMDes dengan pemberdayaan masyarakat lokal, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta promosi produk lokal.

Dengan memperkuat ekonomi lokal, desa atau wilayah tersebut dapat mengurangi ketergantungan pada pasokan barang dan jasa dari luar, sehingga meningkatkan ketahanan ekonomi dan mengurangi risiko terhadap fluktuasi ekonomi global. Selain itu, hal ini juga dapat menciptakan lapangan kerja lokal, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

- 4) Menyediakan akses dan pelayanan usaha kepada masyarakat desa.

menyediakan akses dan pelayanan usaha kepada masyarakat desa adalah suatu upaya atau kegiatan yang dilakukan BUMDes untuk memastikan bahwa masyarakat desa memiliki akses yang memadai ke berbagai jenis usaha dan layanan. Ini berarti memfasilitasi masyarakat desa dalam mendapatkan informasi, sumber daya, pelatihan, pendanaan, infrastruktur, dan dukungan lainnya yang diperlukan untuk memulai, mengembangkan, atau meningkatkan usaha mereka.

- 5) Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa mengacu pada upaya BUMDes untuk melibatkan penduduk setempat secara aktif dan berkelanjutan dalam proses pengambilan keputusan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembangunan desa. Ini adalah pendekatan yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup mereka dan mencapai perkembangan yang berkelanjutan di tingkat desa.

BUMDes berperan penting dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat desa dengan mengelola potensi ekonomi lokal. Mereka dapat melakukan berbagai jenis usaha seperti usaha pertanian, perikanan, industri rumah tangga, pariwisata, dan lain-lain. Dengan menjalankan fungsi dan tujuan tersebut, BUMDes



diharapkan dapat menjadi motor penggerak pembangunan ekonomi desa serta memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat desa secara keseluruhan.

### 3. Prinsip pengelolaan

Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes penting untuk diuraikan agar paham dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyertaan modal), BPD, PemKab, dan masyarakat. Berikut 6 prinsip dalam mengelola BUMDes.<sup>44</sup>

- a. Kooperatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- b. Partisipatif, semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
- c. Transparan, aktifitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- d. Kesetaraan (emansipasi), semua pihak yang terlibat dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan,

---

<sup>44</sup> Rani, Satika. *Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada BUMDes Karya Abadi Di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018. hal 30

- suku, dan agama mempunyai hak dan kedudukan yang sama.
- e. Akuntabel, seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif.
  - f. Berkelanjutan (sustainable), kegiatan usaha harus dikembangkan dan di lestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes ini bertujuan untuk menjaga keberlanjutan, transparansi, dan memberdayakan masyarakat desa dalam pengelolaan usaha ekonomi lokal.

### **C. Kesejahteraan masyarakat**

#### **1. Pengertian**

Kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah.<sup>14</sup> Dalam Undang Undang Nomor. 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial dijelaskan bahwa kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Sedangkan penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga Negara yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan

perlindungan social (Undang undang Nomor. 11 Tahun 2009).<sup>45</sup>

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi yang memperlihatkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat. Dalam kajian ekonomi Syari'ah kesejateran adalah istilah "sejahterah" merujuk pada kondisi di mana masyarakat secara keseluruhan mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan dalam segala aspek kehidupan, termasuk ekonomi.

Berikut adalah beberapa contoh indikator kesejahteraan yang umum digunakan:

- a. Pendapatan: Indikator pendapatan mengacu pada jumlah uang yang diperoleh oleh individu, keluarga, atau masyarakat dalam suatu periode tertentu, biasanya dalam bentuk gaji, upah, atau pendapatan lainnya. Pendapatan adalah salah satu indikator utama dalam mengukur kesejahteraan ekonomi suatu negara atau kelompok penduduk. Tingkat pendapatan yang lebih tinggi biasanya mengindikasikan akses yang lebih baik terhadap barang dan jasa serta kualitas hidup yang lebih baik.
- b. Kesehatan: Indikator kesehatan mencakup berbagai aspek kesehatan individu atau populasi, seperti tingkat harapan hidup, angka kematian bayi, tingkat kejadian penyakit, akses ke layanan kesehatan, dan lain sebagainya. Kesehatan yang baik adalah

---

<sup>45</sup> Rani, Satika. *Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada BUMDes Karya Abadi Di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018. hal 34

faktor penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan produktivitas masyarakat.

- c. Pendidikan: Indikator pendidikan mencakup tingkat literasi, tingkat pendidikan formal, tingkat partisipasi dalam pendidikan, dan lain-lain. Pendidikan yang baik adalah kunci untuk pengembangan individu dan perkembangan ekonomi suatu negara. Tingkat pendidikan yang tinggi biasanya menghasilkan tenaga kerja yang lebih terampil dan produktif.
- d. Konsumsi Pengeluaran: Indikator konsumsi pengeluaran mengukur pola pengeluaran individu atau rumah tangga dalam ekonomi. Ini termasuk apa yang dibelanjakan untuk barang dan jasa seperti makanan, perumahan, pendidikan, transportasi, dan hiburan. Data konsumsi pengeluaran dapat memberikan wawasan tentang tingkat konsumsi, preferensi konsumen, dan daya beli masyarakat.

Konsep sejahterah ini berlandaskan pada prinsip-prinsip ekonomi Islam yang menekankan keadilan, keberlanjutan, dan keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat secara luas. Sejahterah dalam kajian ekonomi Islam melibatkan aspek-aspek berikut:<sup>46</sup>

1. Distribusi Keadilan: Dalam sistem ekonomi Islam, distribusi

---

<sup>46</sup> Khan, M. Fahim (2016). "Theories of Social Justice in Islamic Economics: An Overview". *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 9(2), hal 243-262.

kekayaan harus adil dan merata di antara seluruh anggota masyarakat. Hal ini mencakup perlindungan terhadap penindasan dan penyalahgunaan kekayaan yang menguntungkan segelintir orang atau kelompok tertentu.

2. Keseimbangan Ekonomi: Sejahtera juga mencakup keseimbangan antara berbagai sektor ekonomi, seperti produksi, konsumsi, dan investasi. Ekonomi Islam mendorong pemeliharaan keseimbangan ini untuk menghindari ketimpangan dan ketidakseimbangan yang berpotensi merugikan masyarakat.
3. Kesejahteraan Sosial: Sejahtera mencakup aspek kesejahteraan sosial, di mana masyarakat memiliki akses yang memadai terhadap pendidikan, perawatan kesehatan, perumahan, dan kebutuhan dasar lainnya. Masyarakat juga diharapkan memiliki kehidupan yang layak secara moral dan spiritual.

## **2. Tujuan**

Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga Negara yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial Undang Undang Republik Indonesia Nomor. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan social .Di antara tujuan

diselenggarakannya kesejahteraan sosial adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kelangsungan hidup.
- b. Memulihkan fungsi sosial dalam rangka mencapai kemandirian.
- c. Ketahanan sosial masyarakat dalam mencegah dan menangani masalah kesejahteraan sosial.
- d. Meningkatkan kemampuan, kepedulian dan tanggungjawab sosial duniausaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan.
- e. Meningkatkan kemampuan dan kepedulian masyarakat dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial secara melembaga dan berkelanjutan.
- f. Meningkatkan kualitas manajemen penyelenggaraan kesejahteraan sosial<sup>47</sup>

Dengan demikian dapat dinilai bahwa kesejahteraan merupakan seseorang yang mempunyai kehidupan perekonomian yang bebas dari kata kemiskinan atau bisa dikatakan seseorang yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya secara menyeluruh.

### **3. Sejahtera dalam konsep al Qur`an**

Kesejahteraan merupakan tujuan dari ajaran agama islam dalam bidang ekonomi. Kesejahteraan merupakan bagian dari rahmatan

---

<sup>47</sup>USIANA, IRA. "Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Margo Jaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Margourip Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri)." (2021). hal 28

lilalamin yang diajarkan oleh agama islam ini. Namun kesejahteraan yang dimaksudkan oleh agama islam bukanlah tanpa syarat untuk mendapatkannya, Kesejahteraan akan diberikan oleh Allah SWT jika manusia melaksanakan apa yang diperintahkanNya dan menjauhi larangannNya

Kesejahteraan menurut Al-Quran tidak hanya mencakup dimensi materi, tetapi juga meliputi aspek spiritual, moral, dan sosial. Al-Quran mengajarkan bahwa kesejahteraan sejati diperoleh melalui hubungan yang baik dengan Allah dan sesama manusia, keadilan, kebaikan, dan pemenuhan kebutuhan sosial dan materi yang seimbang dan menyeluruh. Adapaun konsep sejahterah dalam alquran :

- a. Kesejahteraan Ekonomi: Al-Qur'an juga memberikan panduan mengenai ekonomi yang adil dan berkeadilan. Prinsip distribusi kekayaan yang merata, bantuan kepada fakir-miskin, dan melarang riba (bunga) merupakan aspek penting dalam mencapai kesejahteraan ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Surah Al-Hashr ayat 7 menyatakan,<sup>48</sup>

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ  
وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا تَنْكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا  
نَهَيْكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

"Apa yang diberikan kepada kamu oleh Allah adalah untuk (kepentingan) umum. Maka hendaklah kamu berikan hak-

---

<sup>48</sup> Kemenag,2019. al-Qur'an surah al-Hasyr ayat 7.

hak yang menjadi hak orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, kerana sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Al-Qur'an mendorong umat muslim untuk bekerja keras, berdagang dengan jujur, dan berinvestasi dalam usaha yang halal. Al-Qur'an juga menekankan pentingnya berbagi rezeki dengan orang lain melalui zakat, infak, dan sedekah. Dalam hal ini, kesejahteraan material dicapai melalui usaha yang halal, keadilan dalam berdagang, dan sikap dermawan dalam berbagi kekayaan dengan orang lain.

- b. Kesejahteraan Sosial: Al-Qur'an menekankan pentingnya membangun masyarakat yang adil, harmonis, dan saling tolong-menolong. Konsep persaudaraan dan persatuan digalakkan dalam Al-Qur'an. Surah Al-Hujurat ayat 10 menyatakan,<sup>49</sup>

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

"Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, maka damaikanlah antara kedua saudaramu itu dan bertakwalah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat."

Al-Qur'an mengajarkan prinsip-prinsip kesetaraan, keadilan, dan saling tolong-menolong antara sesama manusia.

---

<sup>49</sup> Kemenag,2019. al-Qur'an surah al-hujurat ayat 10.



Al-Qur'an menekankan pentingnya menjalin hubungan yang baik dengan tetangga, keluarga, dan masyarakat secara umum. Kesejahteraan sosial dicapai melalui sikap saling menghormati, menjaga hubungan yang harmonis, dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang adil dan sejahtera.

- c. Kesejahteraan Rohani (Spiritual): Al-Qur'an menekankan pentingnya hubungan manusia dengan Allah SWT. Kesadaran akan keberadaan Allah, beribadah dengan ikhlas, dan memperbaiki akhlak merupakan aspek penting dalam mencapai kesejahteraan rohani. Dalam Al-Qur'an, Surah Al-Baqarah ayat 197 menyatakan,<sup>50</sup>

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَةٌ ۖ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ ۗ وَمَا تَفَعَّلُوا مِنْ خَيْرٍ يَّعْلَمُهُ اللَّهُ ۗ وَتَزَوَّدُوا فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَىٰ وَاتَّقُونِ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ

"Dan ambillah (berilah perbekalan) untukmu (untuk menunaikan ibadah haji), dan sesungguhnya sebaik-baik perbekalan adalah takwa. Oleh karena itu, bertakwalah kepada-Ku, hai orang-orang yang berakal."

Al-Qur'an menekankan pentingnya menjaga hubungan yang baik dengan Allah SWT melalui ibadah dan taqwa. Memperdalam pemahaman agama, berdoa, dan melaksanakan amal saleh merupakan upaya untuk mencapai kesejahteraan

---

<sup>50</sup> Kemenag, 2019. al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 197.

spiritual. Kesejahteraan spiritual dicapai dengan menjaga kualitas hubungan dengan Tuhan dan menghayati nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

- d. Kesejahteraan Moral: Al-Qur'an mendorong manusia untuk menjalani kehidupan yang bermoral tinggi dan berprinsip. Perilaku jujur, adil, dan berbuat baik terhadap sesama merupakan aspek penting dalam mencapai kesejahteraan moral. Surah Al-Hujurat ayat 13 menyatakan,<sup>51</sup>

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

"Hai manusia! Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu disisi Allah ialah orang yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Mengetahui."

Al-Qur'an menekankan pentingnya mencari ketenangan dan kedamaian dalam hati melalui berbagai ibadah dan pengendalian diri. Al-Qur'an juga mengajarkan pentingnya

---

<sup>51</sup> Kemenag,2019. al-Qur'an surah al-hujurat ayat 13.

berpikir positif, menjauhkan diri dari prasangka buruk, dan mengelola emosi dengan bijak. Kesejahteraan mental dan emosional dicapai melalui kesadaran diri, pengendalian diri, dan pembangunan karakter yang positif.

#### **4. sejahtera dalam ekonomi syariah**

Kesejahteraan sendiri memiliki banyak arti dimana masing-masing orang pasti mempunyai perspektif sendiri mengenai apa yang disebut dengan kesejahteraan. Islam telah memberi pedoman dan aturan yang dapat dijadikan landasan sistem kehidupan yang disebut syariah yang menjadi sumber aturan perilaku yang didalamnya sekaligus mengandung tujuan-tujuan dari strategisnya. Tujuan-tujuan itu didasarkan pada konsep-konsep Islam mengenai kesejahteraan manusia (*falah*) dan kehidupan yang baik (*hayatan thayyibah*). Islam menjelaskan bahwa kesejahteraan tidak hanya berkaitan dengan terpenuhinya materi semata-mata, tetapi juga terpenuhinya kebutuhan spiritual<sup>52</sup>

Al-Ghazali mendefinisikan bahwa aspek dalam ekonomi dari fungsi kesejahteraan sosial dalam kerangka hierarki utilitas individu dan sosial yaitu kebutuhan (*dharuriyat*), kesenangan atau kenyamanan (*hajiyat*), dan kemewahan (*tahsiniat*). Kunci pemeliharaan dari kelima tujuan dasar itu terletak pada penyediaan tingkatan pertama yaitu kebutuhan terhadap pakaian, makanan, dan perumahan.

---

<sup>52</sup> Fathurahman Djamil, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, ), hal. 17

Selanjutnya, Al-Ghazali menyadari bahwa kebutuhan dasar itu cenderung fleksibel, mengikuti waktu dan tempat serta dapat mencakup kebutuhan sosiopsikologis. Kebutuhan yang kedua yang terdiri atas semua kegiatan dan hal-hal yang tidak vital bagi lima pondasi tersebut namun tetap dibutuhkan guna menghilangkan rintangan dan kesulitan dalam menjalani hidup. Kebutuhan yang ketiga meliputi kegiatan dan hal-hal yang lebih jauh dari sekedar kenyamanan yaitu hanya melengkapi, menerangi atau menghiasi hidup.<sup>53</sup>

kesejahteraan dalam Islam tidak hanya diukur dari terpenuhinya kebutuhan materi saja, tetapi juga terpenuhinya kebutuhan spiritual. Sedangkan kebutuhan menurut Islam adalah kebutuhan yang didasarkan oleh tiga kebutuhandasar, seperti yang diungkapkan ilmuan Islam Al-Syathibi yaitu:<sup>54</sup>

a. Al-Dharuiyah (Kebutuhan Primer)

Kebutuhan tingkat primer merupakan sesuatu yang harus ada untuk eksistensinya manusia atau dengan kata lain tidak sempurna kehidupan manusia, bila tingkat kebutuhan ini tidak terpenuhi, akan terancam keselamatan umat manusia. Keperluan dan perlindungan al- dharuriyyah ini dalam buku ushul fiqh, termasuk As-syathibi, membagi menjadi lima hal,

---

<sup>53</sup> Boedi Abdullah, *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hal. 217

<sup>54</sup> 31 Muslimin Kara, Pemikiran Al-Syathibi tentang Masalah dan Implementasinya dalam Ekonomi Syariah, *E-journal Assets Vol 2 No 2 Tahun 2012* hal 154'

yaitu pemenuhan keperluan serta perlindungan yang diperlukan untuk keselamatan agama, keselamatan jiwa, keselamatan akal, keselamatan keturunan serta terjaga dan terlindunginya harga diri dan kehormatan seseorang dan keselamatan serta perlindungan atas harta kekayaan yang dikuasai atau dimiliki seseorang.

b. Al-Hajiyyah (Kebutuhan Sekunder)

Al-hajiyyah yaitu adalah suatu kebutuhan dimana apabila tidak terwujudnya kebutuhan ini tidak sampai mengancam keselamatannya, namun akan mengalami kesulitan dan kesukaran bahkan mungkin berkepanjangan, tetapi tidak sampai ketinggian menyebabkan kepunahan atau sama sekali tidak berdaya atau dapat dikatakan seperti kebutuhan-kebutuhan yang wajar, seperti kebutuhan penerangan, kebutuhan pendidikan dan lain sebagainya.

c. Al-Tahsinniyyah (Kebutuhan Tersier)

Al-tahsinniyyah adalah suatu keperluan dan perlindungan yang diperlukan agar kehidupan menjadi nyaman dan lebih nyaman lagi tanpa terpenuhinya kebutuhan tersebut kehidupan tidak akan rusak dan juga tidak akan menimbulkan kesulitan. Kebutuhan ini sebagai penyempurna dari dua tingkatan kebutuhan sebelumnya, ia bersifat pelengkap dalam kehidupan mukallaf, yang dititik beratkan pada masalah etika dan estetika

dalam kehidupan.

Dalam ekonomi syariah, konsep sejahtera didasarkan pada dalil-dalil Al-Qur'an dan hadis yang mengatur tentang keadilan ekonomi, distribusi yang adil, dan etika bisnis seperti yang di jelaskan dalam surah al-baqarah ayat 188<sup>55</sup>

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ  
وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

"Dan janganlah kamu memakan harta di antara kamu dengan cara yang bathil, dan janganlah kamu menyuap hakim dengan maksud supaya dapat memakan sebagian harta orang lain dengan cara yang bathil, padahal kamu mengetahui."

Ayat ini menekankan pentingnya menghindari kecurangan dan penipuan dalam urusan ekonomi. Hal ini mencakup prinsip-prinsip kejujuran, transparansi, dan etika bisnis yang adil dalam ekonomi syariah.

Dan juga di jelaskan dalam hadis nabi yang di riwayarkat oleh imam muslim yang sebagai mana artinya

“Sebaik-baik makanan adalah rezeki yang cukup dan seburuk-buruk makanan adalah yang tidak mencukupi.” (HR. Muslim)<sup>56</sup>

---

<sup>55</sup> al-Qur'an surah al-baqarah ayat 188. Kemenag, tahun 2019

<sup>56</sup> HR. Muslim

Hadis ini menekankan pentingnya kecukupan rezeki dan kesejahteraan materi dalam ekonomi syariah. Kesejahteraan dalam ekonomi syariah dicapai dengan adanya distribusi yang cukup dan adil bagi seluruh anggota masyarakat.

Contoh kasus kesejahteraan menurut ekonomi syariah dapat mencakup beberapa aspek seperti distribusi yang adil, usaha yang halal, dan pengelolaan keuangan yang bijak. Berikut ini adalah contoh kasus kesejahteraan dalam konteks ekonomi syariah :

1) Distribusi yang Adil:

Contoh kasus: Suatu negara menerapkan kebijakan redistribusi kekayaan yang adil dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat yang lebih miskin melalui penerapan zakat, infak, dan sedekah. Prinsip redistribusi kekayaan dalam ekonomi syariah didasarkan pada ketentuan zakat yang diwajibkan kepada umat muslim yang mampu. Zakat merupakan zakat fitrah, zakat mal, dan zakat harta lainnya yang dikeluarkan dan didistribusikan kepada kelompok yang memenuhi syarat untuk menerima zakat, seperti fakir miskin, orang-orang yang terlilit utang, dan lain sebagainya.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> : Abdul Ghafar Ismail, "Islamic Perspective of Poverty Alleviation: Lessons for Socio-Economic Development", *Journal of Islamic Economics, Banking and Finance*, 2013) hal 124'

## 2) Usaha yang Halal:

Contoh kasus: Seorang pengusaha membuka toko yang menjual produk-produk halal, memperhatikan aspek kebersihan, dan mengikuti prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam transaksi bisnis. Dalam ekonomi syariah, usaha yang halal dan menjauhkan dari riba (bunga), maysir (perjudian), dan gharar (ketidakpastian yang berlebihan) menjadi prinsip utama. Prinsip ini mengarahkan pengusaha untuk memastikan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan halal dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.<sup>58</sup>

## 3) Pengelolaan Keuangan yang Bijak:

Contoh kasus: Seorang individu menerapkan prinsip pengelolaan keuangan yang bijak dengan memperhatikan pengeluaran, berinvestasi dalam instrumen yang halal, dan menghindari riba. Dalam ekonomi syariah, pengelolaan keuangan yang bijak mencakup prinsip-prinsip seperti menghindari riba, mengelola risiko dengan adil, dan menginvestasikan dana dalam instrumen yang halal, seperti perdagangan, properti, atau investasi sosial yang membawa manfaat kepada masyarakat.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Muhammad Akram Khan, "Islamic Economics and Finance: A Glossary", The Islamic Foundation, 2011) hal 34

<sup>59</sup> Abbas Mirakhor, "Islamic Finance: Instruments and Markets", World Bank Policy Research Paper, 2006) hal 77



### **BAB III**

#### **METODELOGI PENELITIAN**

##### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara penelitian lapangan ( field research ), yaitu penelitian dilakukan pada suatu kejadian yang benar-benar terjadi. Dengan cara mencari data secara langsung dengan melihat objek yang akan di teliti. Di mana peneliti sebagai subjek ( pelaku ) penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan menekankan kedalaman data yang di dapatkan peneliti, semakin dalam dan detail data yang didapatkan maka semakin baik kualitas dari penelitian.<sup>60</sup>

Maka pendekatan kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri dilapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau obyek penelitian.

##### **B. Sumber data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada tempat subjek data berada atau data yang dikumpulkan dari tempat penelitian. Data

---

<sup>60</sup> Sabani,beni ahmad “metode penelitian,( bandung : pustaka setia, 2018), hal 186

mentah digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Informasi primer, yaitu informasi yang diperoleh langsung dari pemberi informasi atau pelapor. Maka peneliti mengadakan pertemuan dan berkomunikasi langsung dengan pengumpul data.

Sumber data primer adalah tempat data berasal langsung dari pemilik data. Bagi penulis, sesuai dengan kebutuhan data penelitian, sumber data dapat langsung diperoleh dengan melakukan pertukaran/wawancara yang mendalam dan ekstensif. Jenis data ini diperlukan untuk mengumpulkan informasi, dan sumber data asli penting selain untuk menentukan hasil akhir penelitian.

### **C. Responden Penelitian**

Responden penelitian adalah individu atau kelompok yang menjadi subjek dalam studi atau penelitian yang dilakukan. Mereka merupakan orang-orang yang memberikan data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi informan atau responden adalah:

1. Ketua BUMDes ujanmas lama
2. Pengurus BUMDes ujanmas lama
3. Masyarakat desa ujanmas lama

### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga cara , yaitu:

## 1. Wawancara

Adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti berbicara langsung kepada responden untuk mengumpulkan informasi dari responden. Dalam wawancara, peneliti tidak harus bertatap muka secara langsung, tetapi dapat melalui media tertentu misalnya telepon, atau *chatting* melalui internet<sup>61</sup>

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian. Metode ini merupakan metode untuk memperoleh data melalui buku, arsip, surat kabar, majalah, dan lain-lain. Dokumen adalah data yang disimpan untuk acara yang telah berlalu. Misalnya, dokumen mungkin merupakan formulir kerja. Karya seni berupa lukisan, patung, film, dll. Cerita, biografi, kebijakan dan peraturan, riwayat hidup (life history) dan dokumen tertulis lainnya. Dokumentasi berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dll.<sup>62</sup>

## E. Teknik analisis data

Analisis data kualitatif telah diawali ketika mulai melakukan kegiatan pengumpulan data, dengan cara memilah dan memilih data yang dianggap

---

<sup>61</sup> Suliyanto, *metode riset bisnis*, (Yogyakarta : C.V andi aoffset, 2019).h 137

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.(Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 329

penting atau tidak. Data dikatakan penting atau tidak berdasarkan pada kontribusi data dalam menjawab fokus penelitian yang ada. Teknik analisis data selama di lapangan yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu:<sup>63</sup>

1. *Data reduction* (reduksi data)

yaitu merangkum data. Merangkum adalah memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selain dengan cerita narasi juga berupa grafik, *matrik* dan *chart*.

3. *Conclusion drawing/erification*

Yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

---

<sup>63</sup> Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: .* (Jakarta: Alim's Publisier, 2017), hal. 235

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **F. Keadaan Desa Ujanmas Lama Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim**

### **1. Sejarah desa ujanmas lama**

Dengan dasar penelitian, pengamatan dan cerita-cerita dari tua-tua adat dusun Ujanmas dengan adanya benda-benda bersejarah peninggalan nenek moyang Ujanmas seperti piring yang bertuliskan tentang barang-barang peninggalan dusun yang masih tersimpan di LUNJUK Karang Belimbing/Karang Dalam peninggalan Puyang Imam Purba seperti Kitab Suci Al Quran, keris, tombak, meriam. Piring tersebut bertuliskan huruf ulu (Sansekerta)

Buku peninggalan Puyang Bang Benguk yang ditulis oleh Puyang Setia dan Puyang Kumbang, buku itu disebut BEBUE/piagam batas dusun/wilayah dusun Ujanmas yang ditulis dikulit kayu kahas dan bertinta getah kayu jadam. Pada tulisan BEBUE awal tulisannya bertuliskan *Bissmillahirrahmanirrahim* yang menandakan bahwa warga masyarakat Ujanmas sudah memeluk agama Islam, bebue ini ditulis sekitar tahun 1786 Masehi. Ini diperoleh dari kupilan yang ada dikantor Marga Tambelang Ujanmas.

Setelah dibentuk sistem pemerintahan Marga maka piagam ini menjadi asal usul batas wilayah Marga Tambelang Ujanmas, Dan masih ada lagi seperti Nampan Kuningan yang bertuliskan tentang keturunan dan silsilahnya serta inventaris dusun masih berada di museum di Jakarta, juga sebetuk cincin bermata biru tidak diketahui keberadaannya.

Dusun ini berasal dari sekitar muara sungai Ujanmas yang letak aslinya tidak jauh dari dusun CUHUH/MUTUNG letak dusun Cuhuh ini tidak jauh dari Hulu Tulung Sungai Ujanmas yaitu di Pematang Tapak. Di Pematang Tapak ini ada tiga buah sungai yang berhulu tulung disana, yang berhulu tulung disebelah hulu adalah sungai Itam sedangkan yang berhulu tulung sebelah Ilil adalah sungai Luar, yang berhulu tulung di tengah pematang tapak adalah sungai Ujanmas yang bermuara ke sungai Ujanmas.

Sungai ini dinamakan sungai Ujanmas karena suatu ketika anak Puyang Kimas yang bernama Putri Lentui Sedang mandi di muara sungai tersebut dan *Berlangir*<sup>64</sup> rambut. Sewaktu mandi itulah terjadi hujan gerimis dan *MUNDAM*<sup>65</sup> yang berisi langiran air jeruk dan pandan kejatuhan lancung emas gelang kaki dan nama sungai tersebut dinamakan sungai Ujanmas yang terletak di dusun Cuhuh.

Lancung emas gelang kaki ini sampai sekarang tidak diketahui siapa yang menyimpannya dan dimana keberandaannya seperti juga

---

<sup>64</sup> Belangir adalah berkeramas

<sup>65</sup> Mundam adalah baskom kuningan

cincin bermata biru. Putri Lentui ini bersuami dengan Dunul anak Puyang Setia. Dusun Ujanmas asal usulnya semula terdiri dari beberapa dusun yang terpisah dan berjauhan satu sama lainnya,

Sekarang desa ujanmas lama memiliki 6 dusun yang semula memiliki 10 dusun dikarenakan pemekaran desa dusun 1-3 menjadi desa ujanmas ulu sedangkan dusun 4-10 tetap menjadi desa ujanmas lama.<sup>66</sup>

## 2. Keadaan demografi

### a. Jumlah penduduk

Berdasarkan hasil data yang di dapatkan dari dokumen profil desa tahun 2023, jumlah penduduk di desa ujanmas lama adalah 3952 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 1118 kk.

**Tabel 3. 1 jumlah penduduk**

| No | Jenis kelamin | jumlah            |
|----|---------------|-------------------|
| 1  | Laki-laki     | 1,933 jiwa        |
| 2  | perempuan     | 2,019 jiwa        |
|    | <b>jumlah</b> | <b>3,952 jiwa</b> |

Sumber : dokumen kantor desa, 2023

### b. Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan masyarakat berikut rincian Pendidikan masyarakat di desa ujanmas lama berdasarkan dokumen kantor desa 2023 :

---

<sup>66</sup> Team Sejarah desa. [SEJARAH RINGKAS DESA UJANMAS | Sejarah Desa \(sejarahdesadesa.blogspot.com\)](http://SEJARAH RINGKAS DESA UJANMAS | Sejarah Desa (sejarahdesadesa.blogspot.com))

**Tabel 3. 2 Tingkat Pendidikan**

| <b>No</b> | <b>Tingkat pendidikan</b> | <b>jumlah</b> |
|-----------|---------------------------|---------------|
| 1         | Tidak sekolah             | 979           |
| 2         | SD-Sederajat              | 699           |
| 3         | SLTP-sederajat            | 514           |
| 4         | SLTA-sederajat            | 807           |
| 5         | Diploma                   | 45            |
| 6         | Sarjana                   | 59            |
| 7         | Pasca sarjana             | 5             |
|           | Jumlah                    | 3.952         |

Sumber : kantor desa ujanmas lama 2023

c. Pekerjaan

Desa ujanmas lama memiliki kondisi geografis yang sangat baik dibidang pertanian dan perkebunan,hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar perekonomian masyarakat desa ujanmas lama sangat bergantung pada sektor pertanian dan perkebunan.berikut ini rincian pekerjaan masyarakat di desa ujanmas lama berdasarkan dokumen profil desa 2023:

**Tabel 3. 3 Pekerjaan**

| <b>No</b> | <b>Jenis pekerjaan</b> | <b>jumlah</b> |
|-----------|------------------------|---------------|
| 1         | Belum bekerja          | 400           |
| 2         | PNS                    | 25            |
| 3         | TNI/POLRI              | 3             |
| 4         | Wiraswasta             | 83            |
| 5         | Mahasiswa/pelajar      | 836           |



|    |                |       |
|----|----------------|-------|
| 6  | Para medis     | 10    |
| 7  | Petani/petrnak | 1.566 |
| 8  | Pensiunan      | 3     |
| 9  | Buruh          | 84    |
| 10 | Pedagang       | 41    |
| 11 | Pegawai swsta  | 136   |
| 12 | Dosen          | 1     |
|    | jumlah         | 3.952 |

Sumber : dokumen kantor desa ujanmas lama tahun

2023

d. Keberagamaan

Mayoritas agama masyarakat di desa ujanmas lama menganut agama islam kecuali masyarakat yang tinggal di daerah PT cipu, dan dapat disimpulkan sekitar 99% masyarakat di desa ujanmas lama menganut agama islam.

e. Tingkat kemiskinan

Dari data yang terdapat di kantor desa ujanmas lama tingkat kemiskinan desa ujanmas lama yaitu 27%.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Strategi pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) untuk kesejahteraan masyarakat desa Ujanmas Lama

##### 1. Profil

Dalam penggalan data responden dilakukan sebagaimana dari kreteria yang terlihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4. 1 Responden Penelitian**

| No | Nama         | Inisial | Kreteria                     |
|----|--------------|---------|------------------------------|
| 1  | Padela       | Pad     | KETUA BUMDes                 |
| 2  | Rusti        | Rus     | Pengurus BUMDes              |
| 3  | Junai        | Jun     | Masyarakat Desa Ujanmas Lama |
| 4  | Yusi         | Yus     | Masyarakat Desa Ujanmas Lama |
| 5  | Rara         | Ra      | Masyarakat Desa Ujanmas Lama |
| 6  | Hamid        | Ham     | Masyarakat Desa Ujanmas Lama |
| 7  | Tetra marota | Tm      | Masyarakat Desa Ujanmas Lama |
| 8  | ayib         | Ay      | Masyarakat Desa Ujanmas Lama |

Sumber : Telaah Data 2023

Berdasarkan hasil penggalan data dengan wawancara yang di laksanakan pada tanggal 1 agustus diawali dengan membahas latar belakang dibentuk nya BUMDes desa ujanmass lama ini. Menurut Pad latar belakang di bentuknya BUMDes Ujanmas Lama ini yaitu di dasari dari undang-undang dengan tujuan untuk mengelola sumberdaya yang ada di desa dan menambah lapangan kerja baru serta menambah pemasukan desa dengan mengelola sumber daya yang ada untuk

kesejahteraan masyarakat.<sup>67</sup>

Menurut Rus menambahkan latar belakang dibentuknya BUMDes ini yaitu Dengan adanya BUMDes Ujanmas Lama diharapkan bisa membantu masyarakat Desa Ujanmas Lama untuk membangun usaha supaya masyarakat bisa mempunyai penghasilan dan dengan adanya BUMDes ini diharapkan bisa memberantas kemiskinan.<sup>68</sup>

Adapaun menurut Ham,Jun,Ra,yus dan Ay kurang lebih mengatakan hal yang sama bahwa latar belakang dibentuknya BUMDes ini yaitu untuk membantu Masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa.<sup>69</sup>

Dari pernyataan di atas latar belakang di bentuknya BUMDes untuk menciptakan lapangan kerja baru, serta membrantas kemiskinan, dan juga Desa memiliki banyak potensi tidak hanya dari segi jumlah penduduk, tetapi juga ketersediaan sumber daya alam yang melimpah. Jika kedua potensi ini bisa dikelola dengan maksimal maka akan memberikan manfaat bai Masyarakat serta kesejahteraan bagi penduduk desa.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat diketahui Sejarah berdirinya Bumdes sebagaimana dalam gambar berikut:

---

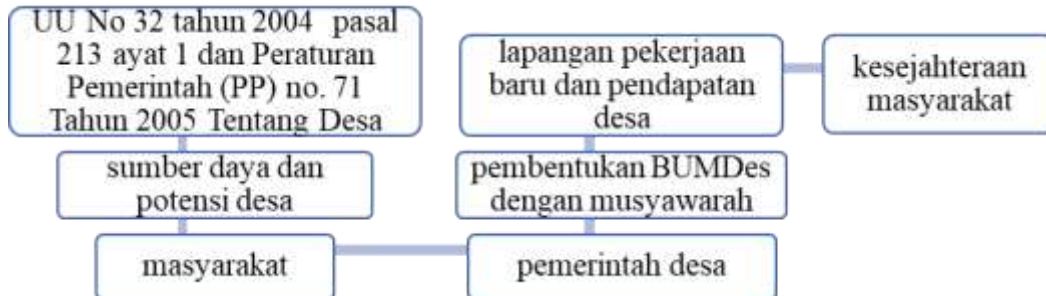
<sup>67</sup> Padela, Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

<sup>68</sup> Rusti, Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

<sup>69</sup> Ham,Jun,Yus,Ra, Wawancara pada tanggal 1 agustus 2023

<sup>70</sup> Wawancara pada tanggal 1 agustus

**Gambar 4. 1 Tahapan latar belakang terbentuknya BUMDes**



Dari gambar diatas dapat di simpulkan bahwa yang mendasari terbentuknya BUMDes yaitu Undang undang nomor 31 tahun 2004 tentang pemerintah daerah Pasal 213 ayat (1) menyebutkan bahwa “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa” dan juga tercantum pada Peraturan Pemerintah Indonesia (PP) nomor. 71 Tahun 2005 Tentang Desa.

Menurut Pad dan Rus Produk usaha yang di kembangkan oleh BUMDes Ujanmas Lama yaitu ada unit usaha simpan pinjam serta usaha sewa Gedung dan kursi Untuk mengembangkan kegiatan usahanya, BUMDes dalam kegiatannya tidak hanya berorientasi pada keuntungan keuangan, tetapi juga berorientasi untuk membantu Masyarakat dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.<sup>71</sup>

Sedangkan menurut ham,yus,ra,dan jun mereka mengatakan unit usaha yang ada di BUMDes Ujanams Lama ada dua yaitu unit usaha simpan pinjam dan jasa

<sup>71</sup> Padela,Rusti, Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

sewa Gedung dan kursi.<sup>72</sup>

Jadi dapat di simpulkan bahwa BUMDes desa ujanmas lama hanya memiliki 2 unit usaha yaitu usaha simpan pinjam dan sewa Gedung dan kursi.

Pad mengatakan BUMDes diharapkan dapat mengembangkan unit usaha dalam mendayagunakan potensi ekonomi. BUMDes ini diharapkan juga mampu menstimulasi dan menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa untuk mewujudkan kesejahteraan Masyarakat.<sup>73</sup>

Berdasarkan pernyataan di atas terdapat dua unit usaha yang ada di BUMDes Ujanmas lama yaitu unit usaha simpan pinjam dan sewa Gedung kursi, dengan adanya unit Usaha simpan pinjam akan lebih berkembang atau meningkat apabila penawaran dan permintaan bisa berjalan dengan baik. Pertumbuhan usaha ditentukan oleh setiap elemen-elemen yang ikut aktif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, salah satunya yaitu masyarakat. Masyarakat harus memiliki maksud dan tujuan tertentu untuk mengembangkan usahanya. Setiap usaha memerlukan berbagai strategi yang digunakan dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat di Desa ujanmas lama..sedangkan untuk unit usaha sewa Gedung dan kursi telah membatu Masyarakat yang ingin mengadakan acara syukuran dan nikahan .<sup>74</sup>

---

<sup>72</sup> Ham,Jun,Yus,Ra, wawancara pada tanggal 1 agustus 2023

<sup>73</sup> Padela, Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

<sup>74</sup> Wawancara pada tanggal 1 agustus 2023

BUMDes Desa Ujanmas Lama menggunakan *strategi enterprise*, strategi ini berkaitan dengan respons masyarakat. Setiap organisasi mempunyai hubungan dengan Masyarakat. serta pengembangan usaha ekonomi masyarakat pedesaan melalui simpan pinjam ini. Hal ini di sampaikan oleh Pad selaku ketua BUMDes ujanmas lama

“Strategi yang kami beserta anggota lainnya gunakan menggunakan Strategi enterprise yaitu dimana strategi ini berkaitan dengan respon masyarakat. Strategi ini juga menampakkan bahwa anggota BUMDes Ujanmas Lama sungguh-sungguh bekerja dan berusaha untuk memberi pelayanan yang baik terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat Desa Ujanmas Lama.”<sup>75</sup>

Adapaun tambahan dari Rus Selain menggunakan strategi enterprise, BUMDes Ujanmas Lama menggunakan *Corporate Strategy*, strategi ini berkaitan dengan misi BUMDes Ujanmas Lama itu sendiri. Salah satu misi BUMDes Ujanmas Lama yaitu Pengentasan/pemberantasan kemiskinan di Desa Ujanmas Lama dan pengembangan usaha ekonomi masyarakat pedesaan melalui simpan pinjam ini.<sup>76</sup>

Jadi dapat di simpulkan BUMDes Desa Ujanmas Lama menggunakan strategi *Enterprise Strategy* dan *Corporate Strategy* dalam menjalankan BUMDes di desa ujanmas lama strategi ini juga berkaitan dengan misi BUMDes Ujanmas Lama itu sendiri. Salah satu misi BUMDes Ujanmas Lama yaitu Pengentasan/pemberantasan kemiskinan di Desa Ujanmas Lama Strategi ini, dan

---

<sup>75</sup> Padela, Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

<sup>76</sup> Rusti, Wawancara Tanggal 1 Agustus 2023

juga menampakkan bahwa anggota BUMDes Ujanmas Lama sungguh-sungguh bekerja dan berusaha untuk memberi pelayanan yang baik terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat Desa Ujanmas Lama.<sup>77</sup>

Menurut padela selaku ketua BUMDes Ujanmas Lama mengatakan: BUMDes ini didirikan pada tahun 2012, mungkin sudah beroperasi kurang lebih sebelas tahun sampai saat ini. Selain untuk mengembangkan usaha desa dan penghasilan desa, BUMDes Ujanmas Lama juga bertujuan dan memberikan manfaat untuk mengurangi jumlah pengangguran yang ada di desa ini, terutama anak-anak mudanya yang masih belum mempunyai pekerjaan setelah lulus sekolah dengan adanya unit usaha simpan pinjam dan sewa Gedung ini.”<sup>78</sup>

Hal ini juga ditanggapi oleh Ra salah satu peminjam BUMDes Ujanmas Lama.

“Iya, dengan adanya BUMDes Ujanmas Lama saya yang sudah lulus sekolah bisa mendapatkan penghasilan dengan bisnis jual makanan model dan tekwan, hitung-hitung untuk menambah penghasilan, dan jual makanan disini juga bisa saya jadikan pengalaman kerja.”<sup>79</sup>

Adapun Ham mengatakan bahwa dengan bantuan modal dari BUMDes bisa membantu mengembangkan usahanya yang dikelola sejak dulu.

“Saya awalnya mempunyai usaha tetapi saya ingin mengembangkannya lagi ke usaha yang lebih maju dan alhamdulillah usaha yang saya miliki saat ini berkembang berkat pinjaman dari BUMDes tersebut dan saya bisa merasakan penghasilan dan keuntungan 2 kali lipat dari sebelumnya. Saya sendiri selaku masyarakat Desa Ujanmas sangat terbantu dengan BUMDes Ujanmas Lama”<sup>80</sup>

---

<sup>77</sup> Wawancara tanggal 1 agustus 2023

<sup>78</sup> Padela, Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

<sup>79</sup> Rara, Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

<sup>80</sup> Hamid , Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

Untuk unit usaha sewa Gedung dan kursi BUMDes ujanmas lama telah menyediakan 1 gedung serba guna dan 500 kursi untuk disewakan kepada Masyarakat yang ingin mengadakan acara nikahan atau syukuran untuk membantu Masyarakat, Seperti yang telah di sampakan oleh Pad selaku ketua BUMDes ujanmas lama yaitu :*“disini untuk membantu kebutuhan Masyarakat BUMDes ujanams lama juga memiliki usaha unit sewa Gedung dan kursi yang terdiri dari Gedung serba guna serta 500 buah kursi yg bisa di pakai untuk acara-acara seperti pernikahan dan hajatan”*<sup>81</sup>

Menurut tanggapan dari Jun selaku Masyarakat desa ujanamas lama mengenai usaha sewa Gedung dan kursi ini :*“untuk sewa Gedung dan kursi ini sangat membantu sekali Masyarakat yang ingin mengadakan acara acara seperti acara pernikahan anaknya* <sup>82</sup>”

Berdasarkan pernyataan di atas manfaat dari BUMDes telah dirasakan Masyarakat, serta Masyarakat Desa Ujanmas Lama sangat bersyukur dengan adanya BUMDes sebab dengan adanya BUMDes tersebut bisa membantu dalam hal peningkatan perekonomian masyarakat tersebut. Dengan pengelolaan BUMDes yang baik sangatlah penting sebab BUMDes tersebut menjadi faktor utama bagi masyarakat yang ingin membuka usaha nya supaya bisa membantu untuk berpenghasilan dan memenuhi kebutuhan sehari hari, jadi masyarakat tidak

---

<sup>81</sup> Padela , Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

<sup>82</sup> Junai, Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023



akan mengganggu dirumah saja. Pengelolaan yang baik akan menjadi indikator pertama bagi masyarakat dalam peningkatan perekonomiannya.<sup>83</sup>

Ada beberapa kendala yang yang di hadapi BUMDes ujanmas lama dalam menengelola unit usaha simpan pinjam di BUMDes ujanmas lama ini ,masih ada Masyarakat yang kesusahan mengembalikan modal karena bisnis yang di pilih tidak terlalu lancar . hal ini di sampaikan oleh Pad selaku ketua BUMDes Ujanmas Lama :*“terdapat beberapa kendala dalam mengelolala unit usaha ini ada Masyarakat yang kesusahan mengembalikan modal yang di pinjam karena usaha yang tidak berjalan lancar dan merupakan suatu tantangan untuk BUMDes Ujanmas Lama”*<sup>84</sup>

Adapun menurut ham,jun yus dan ra mengatan kurang lebih sama yaitu ada beberepa masalah memang hal umum yang ada pada BUMDes agar pengelolaan BUMDes menjadi lebih baik lagi dengan belajar mengatasi agar masalah tidak terulang lagi.<sup>85</sup>

Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa adanya ada beberapa kendalala yang umum ada di setiap BUMDes, akan tetapi strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yaitu dengan tujuan untuk membantu meringankan beban ekonomi masyarakat khususnya dalam menyediakan modal dari unit usaha simpan punjam dan penyediaan sewa Gedung dan kursi telah

---

<sup>83</sup> Wawancara tanggal 1 agustus 2023

<sup>84</sup> Padela, Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

<sup>85</sup> Ham,Jun,Yus,Ra, wawancara pada tanggal 1 agustus 2023

dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.<sup>86</sup>

## 2. Strategi pengelolaan

Untuk melihat indikator strategi, BUMDes menerapkan empat fungsi pengelolaan yaitu *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling*. *Planning*/Perencanaan merupakan satu proses untuk kebutuhan serta sasaran yang ingin dicapai :

### 1. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap pertama ini menetapkan tujuan awal dalam pengembangan badan usaha milik Desa. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan warga khususnya di bidang usaha ekonomi. Namun di sisi lain dengan adanya BUMDes ini mampu memberikan tambahan pendapatan Desa. Untuk mengembangkan BUMDes maka pengelola melakukan identifikasi potensi desa untuk mengetahui aset apa yang dimiliki oleh Desa yang nantinya mampu untuk dikembangkan dan menambah pendapatan Desa.

Ada beberapa unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes ujanmas lama yaitu diantaranya:<sup>87</sup>

#### a. Simpan pinjam

Untuk perencanaan awal BUMDes desa ujanamas lama yaitu

---

<sup>86</sup> Wawancara pada tanggal 1 agustus 2023

<sup>87</sup> Padela,Rusti, Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

dengan menyiapkan modal awal dan menentukan kordinator nya.

b. Sewa gedung kursi

Untuk unit usaha ini pengurus BUMDes telah menyiapkan sebuah gedung serbaguna dan 500 kursi. Serta menentukan kordinator nya.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Dalam pengorganisasian ini pihak BUMDes " Ujanmas lama " membentuk organisasi dengan tujuan kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Tugas dan tanggung jawab ini dilakukan oleh pengelola BUMDes Ujanmas lama. Di dalam struktur organisasi BUMDes yang memiliki kedudukan tertinggi yaitu kepala desa Ujanmas lama yaitu bapak Osriadi yang memiliki fungsi untuk memberikan masukan, arahan dan bimbingan yang digunakan dalam pengelolaan dan pelaksanaan BUMDes.

BUMDes Ujanmas lama juga memiliki beberapa pengawas yang memiliki kewenangan untuk melihat, meneliti, memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan kinerja operasional maupun administrasi BUMDes. Pihak pengelola BUMDes bertanggung jawab kepada pengawas atas segala kegiatan yang dilakukan BUMDes Ujanmas lama. Dalam pengelolaannya, para pengelola mendapatkan bantuan pemuda karang taruna dan juga masyarakat desa Ujanmas lama.

Ada beberapa unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes ujanmas lama yaitu diantaranya:<sup>88</sup>

a. Simpan pinjam

Jenis usaha dikoordinatori oleh padela. Didalam usaha ini tidak memiliki tenaga kerja khusus karena usaha ini dianggap tidak memerlukannya. Apabila ada warga masyarakat desa yang ingin meminjam maka menghubungi langsung kepada koordinator.

b. Sewa gedung kursi

Begitu juga Jenis usaha ini dikoordinatori oleh padela. Didalam usaha ini tidak memiliki tenaga kerja khusus karena usaha ini dianggap tidak memerlukannya. Apabila ada warga masyarakat desa yang ingin meminjam maka menghubungi langsung kepada koordinator.

Adapun tahap atau kegiatan pengorganisasian yang efektif yaitu

1. Mengalokasikan sumber daya, merupuskan dan menetapkan tugas, serta menetapkan prosedur yaitu menetakapkan ketua, pengurus dan kordinator unit usaha BUMDes sesuai kualifikasi.
2. Menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis akhir tujuan yaitu menetapkan struktur organisasi dan penetapan

---

<sup>88</sup> Padela,Rusti, Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

ketua BUMDes melalui musyawarah.

3. Kegiatan perekrutan,penyeleksian dan pelatihan sumber daya manusia yaitu memilih secara tepat bagi para kordinator unit usha seperti tamatan minimal SMA bagi kordinator usaha simpan pinjam.
4. Menetapkan sumber daya manusia pada posisi yang tepat

### 3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Menurut ketua BUMDes Ujanmas lama proses pelaksanaan adalah tahap implementasi rencana kerja yang telah direncanakan dan bisa dijalankan oleh semua pihak organisasi dan merupakan sebuah motivasi agar pihak lain melakukan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan tingkat produktivitas yang tinggi. dengan hal itu dapat disimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan harus ada kerjasama antara beberapa pihak yaitu pihak pengelola BUMDes, masyarakat desa dan pihak-pihak lain, hal ini dilakukan untuk mengembangkan jenis usaha dan mencapai tujuan yang diinginkan.

Ada beberapa unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes ujanmas lama yaitu diantaranya:<sup>89</sup>

- a. Simpan pinjam

---

<sup>89</sup> Padela,Rusti, Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

Pengelolaan pinjaman menggunakan pola konvensional atau bagi hasil sesuai dengan kearifan lokal yang dibuat dalam rembuk Pokmas bersama BUMDes. Untuk pengelolaan pinjaman secara konvensional, jasa pinjaman minimal 0,5% dan maksimal 1%. Jangka waktu pengembalian bantuan yang diberikan kepada kelompok bersama atau kelompok usaha anggota kepada BUMDes maksimal 12 bulan dihitung dari awal menerima bantuan pinjaman.

b. Sewa gedung kursi

Untuk pelaksanaannya bagi masyarakat yang ingin menyewa gedung dan kursi langsung bisa menghubungi kordinator dengan tarif dua juta untuk gedung beserta kursi untuk satu kali acara, Apabila terjadi kerusakan maka peminjam lah yang seharusnya bertanggung jawab dan mengganti kerusakan tersebut.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Pada proses pengawasan digunakan untuk memastikan seluruh kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengelola. Disini peran pemerintah desa memberikan arahan, kebijakan dan bimbingan atas pengelolaan yang telah dilaksanakan. Kemudian tugas dari pengawas adalah meneliti, memeriksa dan mengevaluasi atas kinerja yang dilakukan oleh pengelola BUMDes selama ini. Dan pihak pengelola bertanggung

jawab penuh kepada pemerintah desa terkait dengan pengelolaan BUMDes Ujanmas lama.<sup>90</sup>

Jadi dapat disimpulkan Dalam strategi pengelolaannya BUMDes Ujanmas lama sudah sesuai dengan strategi yang ada, dibuktikan dengan semua indikator strategi yang terpenuhi.

Terdapat berbagai macam indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kesejahteraan masyarakat yaitu:

a. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan, maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material. Indikator pendapatan digolongkan menjadi 3 item, yaitu:

- 1) Tinggi (Rp.5.000.000)
- 2) Sedang (Rp.1.000.000-Rp.5.000.000)
- 3) Rendah (<Rp.1.000.000)

Sebagian besar Masyarakat Ujanmas Lama berprofesi sebagai petani dan pekebun jumlah petani di desa ujanmas lama ada sekitar 1566 yang di dominasi dengan petani karet selain petani Masyarakat desa ujanmas lama ada juga yang

---

<sup>90</sup> Padela,Rusti, Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

memiliki pekerjaan sebagai PNS, bidan, tni, buruh, dan lain sebagainya.

Banyak dari para petani yang juga memiliki usaha/pekerjaan sampingan. Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan kebutuhan hidup keluarganya agar tercukupi.

Berikut merupakan hasil wawancara peneliti dengan warga Desa Ujanmas Lama yakni Ayib yang tidak bergabung didalam unit usaha BUMDes, beliau menjelaskan bahwa: *“saya seorang petani dan saat ini kebun karet kami di sadap oleh buruh dengan sistem upah selain itu kami memiliki pekerjaan sampingan sebagai pedagang yang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”*<sup>91</sup>

Pernyataan dari Masyarakat lain yaitu Jun mengatakan : *“ saya dulu nya petani dikarnakan faktor usia sekarang saya hanya dirumah membuka warung kecil-kecilan untuk membatu memenuhi kebutuhan sehari-hari”*<sup>92</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti dengan informan-informan yang ada di Desa Ujanmas Lama. sebagian besar masyarakat penghasilan perbulannya berkisar Rp.500.000- Rp.700.000 yaitu kurang dari Rp.1.000.000, seperti yang kita ketahui bahwa mayoritas penduduk di Desa Ujanmas Lama. ini adalah sebagai petani. Sehingga masih banyak masyarakat yang pendapatannya rendah. Namun tidak sedikit juga masyarakat yang

---

<sup>91</sup> Ayib, Wawancara Pada Taggal 1 Agustus 2023

<sup>92</sup> Junai, Wawancara Pada Taggal 1 Agustus 2023



berpendapatan sedang perbulannya.

seperti penjelasan salah satu masyarakat yaitu Ra selaku masyarakat desa yang menjelaskan bahwa: *“Saya hanya ibu rumah tangga, suami saya bekerja sebagai kuli bangunan, meskipun tidak berlebihan Alhamdulillah pendapatan dari suami saya cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup kami.”*<sup>93</sup>

Tidak hanya itu, peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat-masyarakat yang tergabung dalam unit usaha BUMDes yakni peminjaman modal salah satunya yaitu Yus, ia menjelaskan bahwa:

*“Usaha saya steam motor didepan rumah, dulu saya kekurangan modal dan memutuskan meminjam modal di BUMDes, setelah saya melakukan peminjaman modal tersebut Alhamdulillah pendapatan saya meningkat yang tadinya hanya maksimal Rp.500.000 kini bisa dapat Rp..900.000 bahkan bisa lebih”*<sup>94</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa saat ini menunjukkan adanya ketimpangan didalam masyarakat dalam hal pendapatan. Ini berarti meskipun pemerintah Desa telah membentuk lembaga perekonomian untuk membantu mensejahterakan masyarakatnya, tetapi ini belum berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan masyarakatnya terlebih bagi masyarakat yang tidak ikut berpartisipasi dalam unit usaha BUMDes. Pendapatan masyarakat desa ujanmas lama ini sudah dapat untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarganya namun belum sampai ketahap

---

<sup>93</sup> Wawancara Pada Taggal 1 Agustus 2023

<sup>94</sup> Yusi, Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

menyisihkan uang untuk menabung bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah.

b. Konsumsi pengeluaran

Pola konsumsi rumah tangga adalah salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga/keluarga. Pengeluaran masyarakat di kelompokkan menjadi dua kelompok yaitu pengeluaran untuk pangan serta barang-barang bukan pangan. Proporsi pengeluaran pangan dan bukan pangan juga digunakan sebagai indikator untuk menentukan tingkat kesejahteraan atau ketahanan pangan rumah tangga Masyarakat Desa Ujanmas Lama

Dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya tidak selalu sama. Bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah tentu mereka memiliki tingkat pola konsumsi yang terbatas dikarenakan pendapatannya harus terbagi-bagi dengan pengeluaran untuk pangan, sedangkan untuk yang berpenghasilan sedang tidak semua masyarakat memiliki tingkat pola konsumsi tinggi ada pula yang rendah. Sedangkan pengeluaran untuk pendidikan dan kesehatan juga disesuaikan dengan kemampuan pendapatan masing-masing masyarakat.

Disinilah peran BUMDes Ujanmas Lama sangat membantu masyarakat, dimana masyarakat khususnya kaum wanita bisa menambah penghasilan mereka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dengan adanya pelatihan pembuatan kerajinan tangan yang diadakan oleh BUMDes Ujanmas Lama.

Menurut Ra salah seorang masyarakat Desa sebagai berikut: “*Dengan*

*adanya pelatihan pembuatan kerajinan tangan yang diadakan oleh BUMDes Ujanmas Lama alhamdulillah saya bisa punya kerjaan sampingan untuk menambah penghasilan selain berjualan untuk bisa memenuhi kebutuhan kami sehari-hari.”<sup>95</sup>*

Tidak hanya terbantu untuk memenuhi kebutuhan sehari BUMDes ujanmas lama juga mengadakan penyuluhan tentang strategi marketing berbisnis seperti yang dinyatakan oleh Pedela selaku ketua bumdes yaitu: *“kami juga mengadakan penyuluhan atau pelatihan untuk strategi marketing bisnis dan pemasaran untuk para Masyarakat yang tertarik untuk memulai bisnis “<sup>96</sup>*

Dari hasil wawancara peneliti dengan masyarakat di atas terlihat bahwa BUMDes ujanmas lama dapat dikatakan sudah membantu kesejahteraan masyarakat dari segi pengembangan usahanya dan strategi pemasarannya seperti pengadaan pelatihan kerajinan tanagn dan bisnis .

c. Pendidikan

Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain. Masyarakat Desa Ujanmas Lama telah menerapkan tingkat pendidikan minimal 9 tahun atau setara

---

<sup>95</sup> Rara, Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

<sup>96</sup> Padela, Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

dengan tingkat pendidikan SMP/SLTP, serta sebagian yang lainnya hanya sampai ditingkat berpendidikan SD.

Selain itu jika dilihat dari data yang terkait di Desa Ujanmas Lama tidak sedikit yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi seperti diploma S1/S2 Tetapi ada pula yang tidak tamat sekolah dan belum termasuk usia sekolah. Dari hasil wawancara peneliti dengan masyarakat Desa menyatakan bahwa anak-anak usia sekolah di Desa Ujanmas Lama ini secara keseluruhan bersekolah semua, meskipun hanya ada sampai kejenjang SLTP saja, seperti diterangkan oleh Junai sebagai berikut *“alhamdulillah saya memiliki dua orang anak yang pertama sedang kuliah sedangkan yang kedua masih SMA”*<sup>97</sup>

Adapun dari penjelasan masyarakat yang lain yaitu yusi menerangkan bahwa pendidikan yang dijalani oleh anak-anaknya sampai kejenjang SMA seperti pada penjelasannya sebaga berikut: *“Anak bapak semuanya sampai lulus SMA semua, anak kedua masih SMP yang terakhir baru umur 2 tahun, ya semoga aja kalau ada rezeki dan dibantu kakaknya insyaallah yang nomor dua ini mau lanjut keperguruan tinggi.”*<sup>98</sup>

Dari jawaban masyarakat di atas sudah dapat mewakilkan bahwa tingkat pendidikan di Ujanmas Lama sudah terbilang cukup baik, meskipun masyarakat menerapkan pendidikan minimal 9 tahun namun ada yang melanju

---

<sup>97</sup> Junai, Wawancara Pada Taggal 1 Agustus 2023

<sup>98</sup>Hamid, Wawancara Pada Tagggal 1 Agustus 2023

ke jenjang SMA/SLTA bahkan perguruan tinggi meskipun tidak banyak.

Pendidikan memang sangat penting dikalangan masyarakat khususnya dibagian Pedesaan karena pendidikan merupakan salah satu indikator dalam mensejahterahkan masyarakat dimana semakin tinggi pendidikan yang ditempuh maka dapat meningkatkan pendapatan serta dapat memberdayakan masyarakat disekitarnya dengan ilmu yang dimiliki.

Dalam hal ini BUMDes Ujanmas Lama dapat dikatakan belum membantu mensejahterahkan masyarakat dari segi pendidikan.

d. Kesehatan

Kesehatan Masyarakat Desa Ujanmas Lama secara umum cukup baik, sudah ada posyandu dan puskesmas dan juga sudah ada praktik bidan. menurut hasil wawancara dengan yayang bidan di puskesmas desa ujanmas lama mengatakan bahwa: *“kesehatan masyarakat di desa ini cukup dan Di Desa Ujanmas Lama ini juga sudah di dukung dengan adanya puskesmas, posyandu serta praktek bidan dan juga tidak sedikit masyarakat Desa Ujanmas Lama sudah melakukan program KB.”*<sup>99</sup>

Dalam hal ini BUMDes Ujanamas Lama belum membantu Mensejahterahkan masyarakat dalam indikator kesehatan.

Jadi dapat di simpulkan dengan adanya BUMDes Ujanmas lama belum membantu mensejahterakan Masyarakat secara signifikan hal tersebut dapat

---

<sup>99</sup> Tetra Marota, Wawancara Pada Tanggal 1 Agustus 2023

dibuktikan dengan hanya terpenuhinya 1 indikator dari 4 indikator yang ada untuk mensejahterakan Masyarakat.

## **B. Strategi pengelolaan badan usaha milik desa (BUMDes) untuk kesejahteraan masyarakat dalam kajian ekonomi syariah**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) merupakan salah satu lembaga perekonomian yang sebagian modalnya dimiliki oleh Desa yang dipisahkan melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan Desa guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat.

Adanya strategi pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Islam telah menggariskan bahwa hakikat amal perbuatan haruslah berorientasi bagi pencapaian ridha Allah SWT. Hal ini seperti yang dikatakan Allah dalam Al-Qur'an surat Al Mulq ayat 2 sampai 3 yang berbunyi :

﴿الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُورُ ۚ الَّذِي

خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا ۗ مَا تَرَىٰ فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِن تَفَوُّتٍ ۗ فَارْجِعِ الْبَصَرَ ۖ هَلْ تَرَىٰ

مِن فُطُورٍ ۚ

Artinya :

yaitu yang menciptakan kematian dan kehidupan untuk menguji kamu, siapa di

antara kamu yang lebih baik amalnya. Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun. (Dia juga) yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu tidak akan melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih ketidakseimbangan sedikit pun. Maka, lihatlah sekali lagi! Adakah kamu melihat suatu cela?<sup>100</sup>

yang mensyaratkan dipenuhinya dua syarat sekaligus, yaitu niat yang ikhlas dan cara yang harus sesuai dengan hukum syariat Islam. Bila perbuatan manusia memenuhi dua syarat itu sekaligus, maka amal itu tergolong ahsan (ahsanul amal), yakni amal terbaik di sisi Allah SWT.

BUMDes Desa Ujanmas Lama menggunakan strategi *Enterprise Strategy* dan *Corporate Strategy*. *Enterprise Strategy* merupakan strategi dalam hal pelayanan yang baik terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat, dimana para anggotanya harus bersungguh sungguh dalam bekerja dan memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat. *Enterprise Strategy* ini sangat erat kaitannya dengan Islam, karena islam mengajarkan untuk berlaku baik terhadap sesama muslim.

*Corporate Strategy* merupakan strategi yang berkaitan dengan misi organisasi, dimana misi organisasi BUMDes Desa Ujanmas Lama yaitu dalam rangka mengentas atau memberantas kemiskinan dan membantu masyarakat yang tidak memiliki modal usaha. *Corporate Strategy* ini sangat erat kaitannya dengan islam, karena islam mengajarkan untuk bersikap saling tolong menolong

---

<sup>100</sup> Al-Quran Surah Al-Mulk Ayat 2-3

sesama umat muslim.

Dalam hal pengelolaan, BUMDes menerapkan empat fungsi pengelolaan yaitu *Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*.

BUMDes Desa Ujanmas Lama dengan cara mengambil langkah-langkah strategis guna mencapai tujuan tersebut. Perencanaan yang dilakukan BUMDes Desa Ujanmas Lama yaitu lebih mengembangkan usaha ekonomi yang dijalankan oleh masyarakat. Perencanaan seperti inilah yang sangat membantu masyarakat dalam pengembangan usahanya, jadi dalam islam perencanaan seperti ini dibolehkan karena ada sikap saling tolong menolong atau sikap membantu masyarakat demi kemaslahatan bersama.

Dalam Islam kesejahteraan tidak di ukur dari sisi materi saja tetapi juga non materi, seperti *spiritual*, nilai- nilai moral dan keharmonisan sosial.

Dalam ekonomi manusia memiliki tingkat kebutuhan serta keinginan untuk mencapai kemaslahatan demi kesejahteraan. Ilmuan Islam As-Syathibi membagi kebutuhan dasar menjadi tiga yaitu *al-dharuriyah* (kebutuhan primer) dimana kebutuhan ini mencakup agama, jiwa, akal, keturunan dan harta yang menjadi landasan bagi kehidupan manusia. Lima hal tersebut mutlak harus dipenuhi atau dimiliki oleh diri manusia. Memenuhi kebutuhan juga telah Allah firmankan pada Q.S Fussilat (41) ayat 10 yang berbunyi:

وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ مِنْ فَوْقِهَا وَبَرَكَ فِيهَا وَقَدَّرَ فِيهَا أَقْوَاتَهَا فِي أَرْبَعَةِ أَيَّامٍ سَوَاءً



Artinya: *“Dan dia menciptakan di bumi itu gunung-gunung yang kokoh di atasnya. Dia memberkahinya dan dia menentukan padanya kadar makanan-makanan (penghuni)nya dalam empat masa. (penjelasan itu sebagai jawaban) bagi orang-orang yang bertanya.”*(Q.S Fussilat 41:10).<sup>101</sup>

Dari ayat diatas dapat dilihat bahwa Allah SWT telah menciptakan segala sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia sesuai dengan yang diperlukan. Pemenuhan kebutuhan dalam islam yaitu ada tiga yakni al- dharuriyyah (kebutuhan primer), al-hajjiyyah yaitu kebutuhan sekunder yang diperlukan manusia untuk memudahkan kehidupannya, menghilangkan kesulitan dan menjadi pemelihara yang lebih baik terhadap lima unsur pokok manusia. dan al-tshaniyyah adalah kebutuhan pelengkap atau telah mencapai dua kebutuhan yakni kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder

Adapun menurut menurut syariat islam indikator pengelolaan yang menyangkut BUMDes ujanmas lama dalam islam yaitu :

#### 1. Ijarah

Yaitu sewa menyewa dalam islam yang memindahkan manfaat suatu

---

<sup>101</sup> Al-Quran Surah Al Fussilat Ayat 10

barang tanpa mengalihkan hak milik barang, dalam pengelolaannya BUMDes Ujanmas lama telah sesuai dengan konsep ekonomi syariah pada unit usaha sewa Gedung dan kursi.

## 2. Qard

Merupakan akad pinjam meminjam yang wajib dikembalikan dengan jumlah yang sama pada waktu disepakati, dalam pengelolaan BUMDes Ujanmas lama pada unit usaha simpan pinjam masih menggunakan sistem bunga dan tidak sesuai dengan nilai-nilai ekonomi syariah

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengelolannya BUMDes Desa Ujanmas telah menyediakan manfaat untuk masyarakat yaitu dengan berupa penyediaan unit usaha simpan pinjam serta sewa gedung kursi, akan tetapi masih menerapkan sistem bunga pada unit usaha simpan pinjam. jadi dapat dikatakan belum sesuai dalam perspektif ekonomi syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan olah data maka dapat disimpulkan hal hal sebagai berikut:

1. BUMDes Desa Ujanmas Lama menerapkan empat strategi pengelolaan yaitu Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling dengan tujuan untuk membantu meringankan beban ekonomi masyarakat.
2. Strategi pengelolaan BUMDes Ujanmas Lama untuk kesejahteraan Masyarakat telah memberikan manfaat tapi belum sesuai dengan nilai nilai ekonomi syariah.

#### **B. SARAN**

Beberapa hal yang disarankan dari hasil penelitian ini adalah

1. Pengembangan usaha BUMDes dapat di perluas dengan menambah unit usaha yang baru seperti usaha tabungan gas.
2. Penelitian ini dapat di kembangkan kembali oleh peneliti selanjutnya melalui studi kasus yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi,(2010) *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, ),
- adawiyah,Robiatul (2018) *strategi badan usaha milik desa (BUMDES) berbasis aspek modal sosial* “ VOLUME 6, NO 3.
- ,(2018) ”*strategi pembangunan badan usaha milik desa (BUMDes) berbasis aspek modal sosial ( studi pada BUMDES surya sejahtera,desa kedungturi, kecamatan taman,kabupaten sidoarjo),kebijakan dan manajemen public*, Volume 6, Nomor 3
- Amri,Khairul,(2018) *evaluasi program Badan Usaha milik desa (BUMDES)*, *Jurnal ilmu administrasi Negara* , Volume 13, NOMOR 3,
- Aulya, Shinta. 2022. *Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus BUMDes Sido Maju Desa Keben Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati*. Diss. IAIN KUDUS,
- Bryson, J. M.(2018) *Strategic planning for public and nonprofit organizations: A guide to strengthening and sustaining organizational achievement*. John Wiley & Sons, 2018,
- Bustamam, Nawarti, Shinta Yulyanti, and Kantthi Septiana Dewi. (2021). "Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Indikator Kesejahteraan Masyarakat Di Kota Pekanbaru." *Jurnal Ekonomi KIAT* 32.1

- Caya, Muhammad Fajar Nandra dan Ety Rahayu, “*Dampak BUMDES Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Aik Batu Buding, Kabupaten Belitung provinsi bangka Belitung*”.
- David, F. R., and David, F. R.(2017) . *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts And Cases*. Pearson 2017,
- Dewi,Amelia sri kusuma,(2019) *peran badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai upaya dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) serta menumbuhkan perekonomian desa*, journal of ruler and development, 1 (5)
- Djamil ,Fathurahman,(2018) *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta: Sinar Grafika, )
- Eksa rusdiana DKK, *dinamika pembangunan pedesaan dan pertanian*, (medan: yayasan kita menulis,
- Fitriska, Kateria,(2017) "*Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintan Utara*". Jurnal Ilmu Administasi Negara, no. 2..
- Harahap, Isniani,(2018) *EKONOMI PEMBANGUNAN : pendekatan transplider* , (medan: perdana publishing ,2018.)
- Hasanah dkk, *MANAJEMEN BUMDes UNTUK KETAHANAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KURIPAN, KECAMATAN CISEENG, ( KABUPATEN BOGOR, um Jakarta press)*
- hasanah, Niswatun(2019) “*Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Melalui Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Melirang Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik: .*

Hidayah, Ulul,(2019) “*Footwear business of village owned enterprises (BUMDes) and its role in increasing rural economic activities*” .

Hidayari, Umi, (2020)“*Performance Analysis of Village-Owned Enterprise Managers as a Basic of Designing Education and Training*”.

HR. Muslim

Ismail, Abdul Ghafar, ,( 2011)"Islamic Perspective of Poverty Alleviation: Lessons for Socio-Economic Development", Journal of Islamic Economics, Banking and Finance, 2013)

Iyan, Asriansyah S Mawung,dan Bambang Mantikei,(2020)”*Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sumber Mulia diDesa Purwareja Kabupaten Lamandau*”.

Kara, 31 Muslimin , (2012)Pemikiran Al-Syathibi tentang Masalah dan Implementasinya dalam Ekonomi Syariah, E-journal Assets Vol 2 No 2

Khan, M. Fahim (2016). "Theories of Social Justice in Islamic Economics: An Overview". International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, 9(2)

Khan, Muhammad Akram, "Islamic Economics and Finance: A Glossary", The Islamic Foundation)

Kusuma Dewi, Amelia Sri,(2019) *Perana Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa*, Journal Of Rural and Development, 1 (5)

- Kusuma, Rina Rizkita, Siti Nurwahidah Muhammad Aries ZA,(2021). *“Formulasi Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik desa (BUMDes) Studi Kasus Di Kabupaten Sumbawa”* .
- Lubis, Arifin,(2020)*“nalysis of Ownership and Stock Composition of Vocational Business Enterprises (BUMDES) and Its Impact on “Omset” of Business Owned Enterprises”* .
- LUSIANA, IRA. (2021). *"Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Margo Jaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Ekonomi Islam”* (Studi Kasus Desa Margourip Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri)."
- (2021).*"Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Margo Jaya Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Margourip Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri)."*
- Lusiana,Ira. *“strategi pengembangan badan usaha milik desa margo jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di tinjau dari ekonomi islam”*(IAIN tulung agung:2021)
- Mayasari, Tri (2019) *“PengembanganPotensi Ekonomi Desa Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Adijaya Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”*
- Mirakhor, Abbas, (2006)"Islamic Finance: Instruments and Markets", World Bank Policy Research Paper, )
- N, Siddiqi, M. (2008).. Islamic Banking and Finance in Theory and Practice: A Survey of State of the Art. Islamic Economic Studies, 15(1),

- Novanda, Ridha Rizki dkk, (2019) *Jejak Sukses Desa Membangun BUMDes: Belajar dari BUMDes Mart Sumber Rejo, ,*
- Novanda, Ridha Rizki dkk,(2019) *Jejak Sukses Desa Membangun BUMDES: Belajar dari BUMDES Mart Sumberrejo,,.*
- Pandey, S. K., & Deepak, S. , (2017). Institutional strategy: a conceptual framework. IUP Journal of Management Research,
- Pradana, Herry Azhar dan Siska Fitriyanti,(2019)“*Pemberdayaan Dan Percepatan Perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Dan Peningkatan Pendapatan Asli Desa*”,penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan Menggunakan eknik purposivesampling”2019.
- Pradini, Regia Nadila,(2020)”*Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) DiDesa Kedungturi Kabupaten Sidoarjo*” .
- Rani, Satika. (2018 )*Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada BUMDes Karya Abadi Di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung,.
- Rani, Satika. (2018 )*Peran Dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada BUMDes Karya Abadi Di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, .
- Sabani, beni ahmad (2018) “metode penelitian,( bandung : pustaka setia.)



- Sahim, M. Afif dan Agus B.Siswanto, 2019 Analisis SWOT Dengan Metode Kuosioner (Semarang:CV Pilar Nusantra,)
- Saniyah (2019)*“peran BUMDes untuk meningkatkan kesejah teraan masyarakat dalam presfektif islam”*
- Setiana,Anjar, Almasdi Syahza, Suarman,(2021)*”Strategi PengembanganBUMDes di Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, Riau”* .
- Singgih, Mohamad Nur,(2019)*”Development Competitiveness Model Of Village Owned Enterprises (Bumdes) Through The Global Competition”* .
- Sopannah, Yuni Kartika Sari, dan Dwi Anggarani, (2020)*“Strategi pengembangan BUMDES Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan BUMDES diDesa Sumberporong”* .
- Sri Sedjati, Retina,(2019) *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: Deepublish, )
- Subagyo, Rokhmat,(2017) *Metode Penelitian Ekonomi Islam: .* (Jakarta: Alim’s Publiser,)
- Sugiyono, (2019) *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*(Bandung: Alfabeta,)
- Sulaksana, Jaka dan IrniNuryanti,(2019)*”Development Strategy OfVillage Owned Enterprises (BUMDES) A Case in MitraSejahtera BUMDES Cibunut Village Argapura Distric OfMajalengka”* .
- Suliyanto, (2019) *metode riset bisnis*, (Yogyakarta : C.V andi aoffset,)

susilowati Dwi,(2020)"Analisis Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Menurut Prespektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Isorejo pada BUMDes Sinar Harapan".

Wawancara Padela, Rusti, Ham, Jun, Yus, Ra, Pada Tanggal 1 Agustus 2023

Zandri, Latifvah Permata (2018)"*Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*", Working Paper Keuangan Publik Islam, no. 9

## DOKUMENTASI



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : defvendra sahirsu  
Nim : 1930602228  
Tempat tanggal lahir : Ujanmas Lama, 15 Oktober 2021  
Falultas/jurusan : Ekonomi dan bisnis islam / Ekonomi Syariah  
Alamat : desa ujanmas lama kp. 8  
No. Hp/WA : 082292147545  
Email : [1930602228@radenfatah.ac.id](mailto:1930602228@radenfatah.ac.id)  
Riwayat pendidikan :

- SD Negeri 6 Ujanmas
- MTs P.P Darusaadaah
- MAN 1 Muara Enim
- S1 UIN Raden Fatah Palembang